



Katalog/Catalogue: 5601005
ISSN 2580-1740

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN

Statistics of Forestry Production

2025

VOLUME 14

2026



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTIK INDONESIA

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN

Statistics of Forestry Production

2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTIK INDONESIA**

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN 2025

STATISTICS OF FORESTRY PRODUCTION 2025

Volume 14, 2026

Katalog/Catalogue: 5601005

ISSN: 2580-1740

Nomor Publikasi/Publication Number: 05100.26018

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xiv+74 Halaman/Pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Sumber Daya Hayati

Directorate of Natural Resource Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Sumber Daya Hayati

Directorate of Natural Resource Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Sumber Daya Hayati

Directorate of Natural Resource Statistics

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

magnific.com, unsplash.com

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



TIM PENYUSUN/COMPILERS

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN 2025

STATISTICS OF FORESTRY PRODUCTION 2025

Volume 14, 2026

Pengarah/Director

M. Habibullah

Penanggung Jawab/Person in Charge

Eko Marsoro

Penyunting/Editors

Muhammad Adnan • Rr. Nila Indrasari • Eka Rudiana
Herzainul Nur Hakim • Miftahul Jannah • Fajri Iramaya Purwanti
Fitriani Aditya Putri • Galih Rosanti Capriana Chandra • Novantia
Satria Kurnia Areka • Rika Lusiana Simbolon • Vini Cristin

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers

Herzainul Nur Hakim
Fajri Iramaya Purwanti
Novantia

Penata Letak/Layouter

Novantia

Penerjemah/Translators

Herzainul Nur Hakim
Fajri Iramaya Purwanti
Novantia





KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Kehutanan 2025 merupakan publikasi hasil kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2025 (DKT2025). Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai data kehutanan, seperti produksi kayu bulat, produksi kayu olahan, dan produksi hasil hutan bukan kayu per wilayah di Indonesia selama tahun 2025.

Kepada semua pihak, terutama seluruh Dinas yang membidangi fungsi Kehutanan Provinsi di Indonesia, diucapkan terima kasih atas kerjasamanya dalam kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2025 (DKT2025) sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dalam rangka perbaikan kualitas publikasi ini di masa datang.

Jakarta, 10 Juli 2026
Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widayanti





PREFACE

The statistics of Forestry Production 2025 is a publication as a result of Quarterly Forestry Data Collection in 2025. This publication is expected to provide an overview of forestry data, such as production of logs, production of processed timber and production of non-timber forest products by region in Indonesia during 2025.

We would like to thank all parties, especially the Provincial Forestry Service Offices in Indonesia for their contribution so that this publication could be published.

Constructive feedbacks and suggestion for the improvement of future edition are highly appreciated.

Jakarta, 10 July 2026
Chief Statistician
BPS-Statistics Indonesia

Amalia Adininggar Widyasanti





DAFTAR ISI

CONTENTS

STATISTIK PRODUKSI KEHUTANAN 2025

STATISTICS OF FORESTRY PRODUCTION 2025

Volume 14, 2026

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	V
Daftar Isi/Contents	VII
Daftar Tabel/List of Tables	IX
Daftar Gambar/List of Figures	XI
Daftar Lampiran/Appendix	XIII
Bab 1 Pendahuluan/Chapter 1 Introduction	
1.1 Umum/General	3
1.2 Ruang Lingkup/Coverage	4
1.3 Metodologi/Methodology	4
1.4 Konsep dan Definisi/Concepts and Definitions	5
Bab 2 Ulasan Ringkas/Chapter 2 Brief Reviews	
2.1 Produksi Kayu Bulat/Production of Logs	13
2.2 Produksi Kayu Olahan/Production of Processed Timber	19
2.3 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu/Production of Non-Timber Forest Products	24
Daftar Pustaka/References	31
Lampiran/Appendix	33





DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2025 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2025.....</i>	19
2 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2025 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2025..</i>	20
3 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2025 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Quarter, 2025.....</i>	24
4 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2025 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Island, 2025</i>	26

<https://www.mangrove.co.id>





DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1 Produksi Kayu Bulat Menurut Triwulan (juta m ³), 2025 <i>Production of Logs by Quarter (million m³), 2025</i>	13
2 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat, 2025 <i>Percentage of Logs Production by Type of Logs, 2025</i>	14
3 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, 2025 <i>Percentage of Logs Production by Island, 2025</i>	15
4 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sumatera, 2025 <i>Percentage of Main Logs Production in Sumatera Island, 2025</i>	16
5 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Jawa, 2025 <i>Percentage of Main Logs Production in Jawa Island, 2025</i>	16
6 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2025 <i>Percentage of Main Logs Production in Bali and Nusa Tenggara Islands, 2025</i> .	17
7 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Kalimantan, 2025 <i>Percentage of Main Logs Production in Kalimantan Island, 2025</i>	17
8 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sulawesi, 2025 <i>Percentage of Main Logs Production in Sulawesi Island, 2025</i>	18
9 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2025 <i>Percentage of Main Logs Production in Maluku and Papua Islands, 2025</i>	18
10 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sumatera, 2025 <i>Production of Main Processed Timber in Sumatera Island, 2025</i>	21
11 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Jawa, 2025 <i>Production of Main Processed Timber in Jawa Island, 2025</i>	21
12 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2025 <i>Production of Main Processed Timber in Bali and Nusa Tenggara Islands, 2025</i>	22
13 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Kalimantan, 2025 <i>Production of Main Processed Timber in Kalimantan Island, 2025</i>	22
14 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sulawesi, 2025 <i>Production of Main Processed Timber in Sulawesi Island, 2025</i>	23
15 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2025 <i>Production of Main Processed Timber in Maluku and Papua Islands, 2025</i>	23





DAFTAR LAMPIRAN

APPENDIX

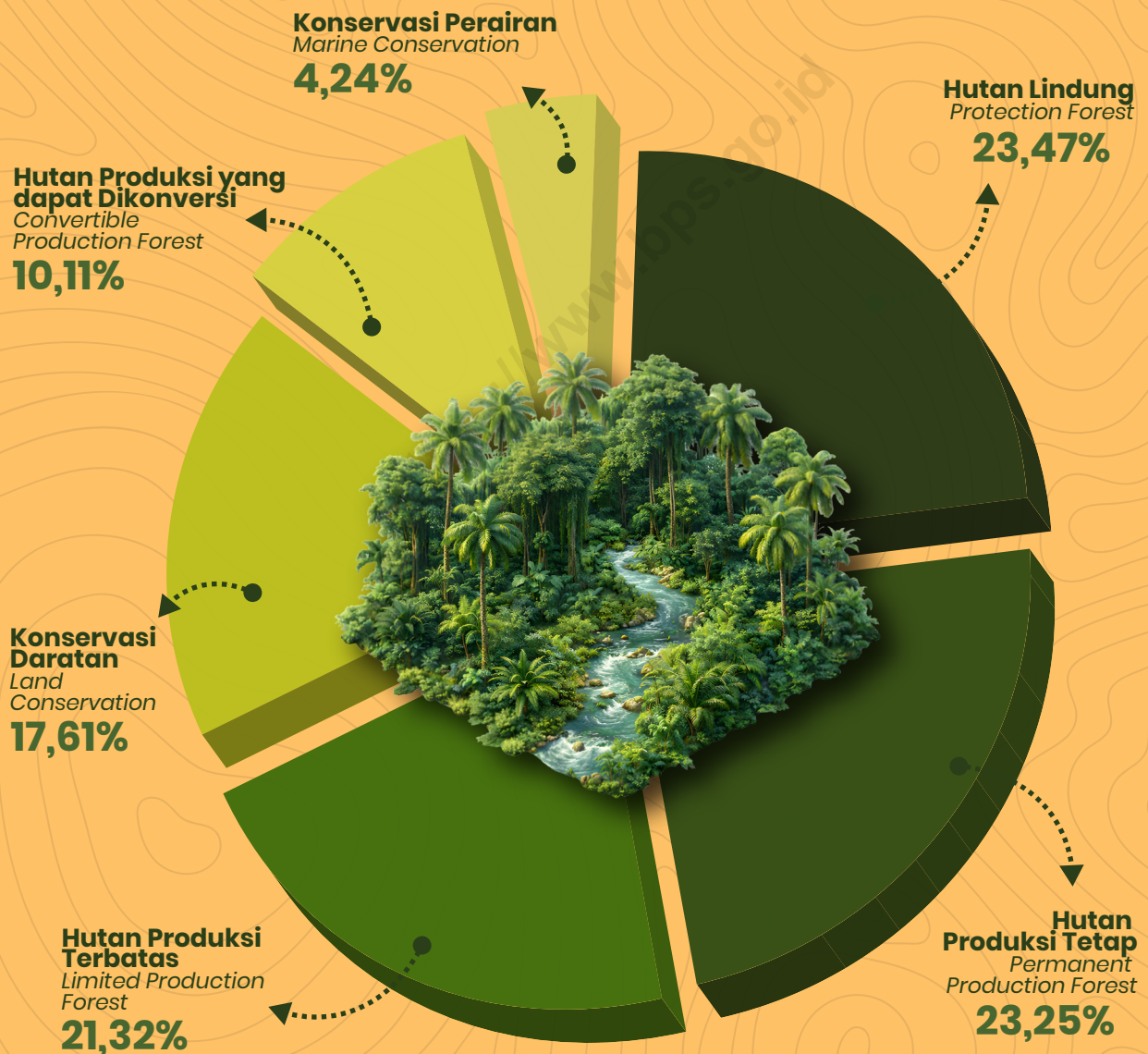
Lampiran Appendix	Halaman Page
1 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Triwulan (m^3), 2025 <i>Production of Logs by Type of Logs and Quarter (m^3), 2025</i>	35
2 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Pulau (m^3), 2025 <i>Production of Logs by Type of Logs and Island (m^3), 2025.....</i>	35
3 Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, Kelompok Jenis Kayu Bulat, dan Triwulan (m^3), 2025 <i>Production of Logs by Island, Type of Logs, and Quarter (m^3), 2025</i>	36
4 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2025 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2025.....</i>	38
5 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2025 <i>Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2025.....</i>	40
6 Produksi Kayu Olahan Menurut Pulau, Jenis Kayu Olahan, dan Triwulan, 2025 <i>Production of Processed Timber by Island, Type of Processed Timber, and Quarter, 2025</i>	42
7 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2025 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Products and Quarter, 2025.....</i>	46
8 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2025 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Products and Island, 2025</i>	48
9 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Pulau, Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu, dan Triwulan, 2025 <i>Production of Non-Timber Forest Products by Island, Type of Non-Timber Forest Products, and Quarter, 2025.....</i>	50
10 Kuesioner DKT.PROV Triwulan 1–Triwulan 4 <i>DKT.PROV 1st–4th Quarter Questionnaires</i>	53
11 Daftar Kelompok dan Jenis Kayu <i>List of Groups and Type of Logs.....</i>	69



Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan

Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem

125.541,30 **ribu hektar**
thousand hectares





01



1.1 UMUM GENERAL

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di sektor kehutanan adalah mengelola hutan secara lestari, memerangi penggurunan, menghentikan dan membalikkan degradasi lahan, dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan data dan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu.

Kegiatan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2025 (DKT2025) dilakukan untuk menyediakan data kehutanan per triwulan dalam satu tahun per wilayah sehingga dapat terlihat keterbandingan antar wilayah dan waktu.

Data kehutanan yang dihasilkan berupa data produksi kayu bulat, produksi kayu olahan, dan produksi hasil hutan bukan kayu.

Sustainable Development Goals (SDG's) in the forestry sector are to manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss. It needed the data and information that complete, relevant, accurate, and timely to achieve that goals.

Activity of Quarterly Forestry Data Collection 2025 is conducted to provide quarterly forestry data within a year by region to show the comparability between regions and time.

Results of forestry data are data of logs production, processed timber production, and non-timber forest product production.





1.2 RUANG LINGKUP COVERAGE

Ruang lingkup/cakupan pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2025 (DKT2025) adalah seluruh Dinas Kehutanan Provinsi atau Dinas yang membidangi fungsi Kehutanan Provinsi di wilayah Republik Indonesia.

Scope or coverage of Quarterly Forestry Data Collection 2025 is all Provincial Forestry Offices throughout the territory of Republic of Indonesia.



1.3 METODOLOGI METHODOLOGY

Metode pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2025 (DKT2025) adalah metode pencacahan lengkap (sensus) dengan moda Computer-Assisted Web Interviewing (CAWI). Setiap Dinas Kehutanan Provinsi atau Dinas yang menangani bidang Kehutanan Provinsi di seluruh Indonesia menjadi responden untuk mengisi e-form secara mandiri sehingga dapat diperoleh keterangan yang rinci.

The data collection method for the 2025 Quarterly Forestry Data Collection is a complete enumeration (census) conducted using the Computer-Assisted Web Interviewing mode. All Provincial Forestry Offices, as well as provincial agencies responsible for forestry affairs throughout Indonesia, serve as respondents and independently complete the electronic form in order to obtain detailed information.



1.4 KONSEP DAN DEFINISI

CONCEPTS AND DEFINITIONS

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Forest is an ecosystem unit in the form of a stretch of land containing biological natural resources which are dominated by trees in their natural environment, which cannot be separated from one another.

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Forest Area is a specific territory decided by the government as a permanent forest.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.



Production Forest is forest area that have main function to produce the forest products.

Pemanfaatan Hutan adalah kegiatan untuk memanfaatkan kawasan hutan, memanfaatkan jasa lingkungan, memanfaatkan hasil hutan kayu dan bukan kayu, memungut hasil hutan kayu dan bukan kayu serta mengolah dan memasarkan hasil hutan secara optimal dan adil untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya.

Forest Utilization is an activity to utilize forest areas, utilize environmental services, utilize timber and non-timber forest products, collect timber and non-timber forest products and process and market forest products optimally and fairly for the welfare of the community while maintaining their sustainability.

Pemanfaatan Kawasan adalah kegiatan untuk memanfaatkan ruang tumbuh sehingga diperoleh manfaat lingkungan, manfaat sosial, dan manfaat ekonomi secara optimal dengan tidak mengurangi fungsi utamanya.

Area Utilization is an activity to utilize the growing space so that environmental benefits, social benefits, and economic benefits are optimally obtained without reducing its main function.



Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu adalah kegiatan untuk memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan berupa kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokoknya.

Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu adalah kegiatan untuk memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan berupa bukan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokoknya.

Pemungutan Hasil Hutan Kayu dan/atau Bukan Kayu adalah kegiatan untuk mengambil hasil hutan baik berupa kayu dan/atau bukan kayu.

Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang selanjutnya disingkat PBPH adalah perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatan pemanfaatan hutan.

PBPH Subkegiatan Hutan Alam adalah perizinan berusaha untuk memanfaatkan hasil hutan berupa kayu dalam hutan alam pada hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan, penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil. PBPH pada Hutan Alam sebelumnya disebut sebagai IUPHHK-HA/Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Perusahaan PBPH pada hutan alam memanfaatkan hasil hutan berupa kayu dalam hutan alam pada hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan, penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil.

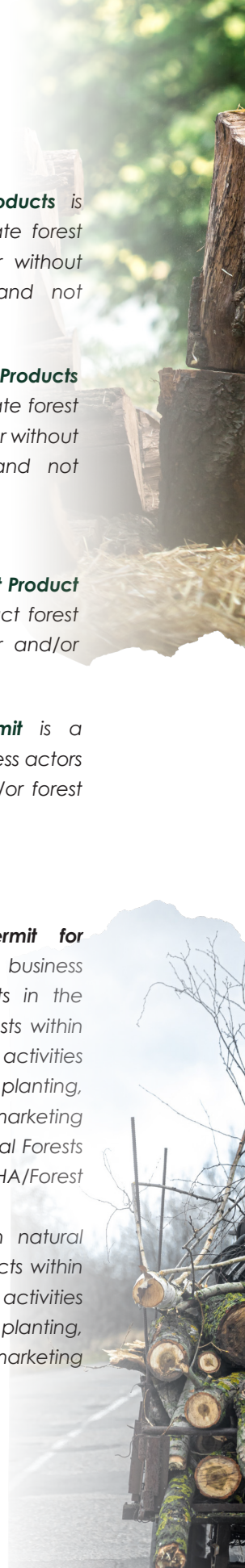
Utilization of Timber Forest Products is an activity to utilize and cultivate forest products in the form of timber without damaging the environment and not reducing its main function.

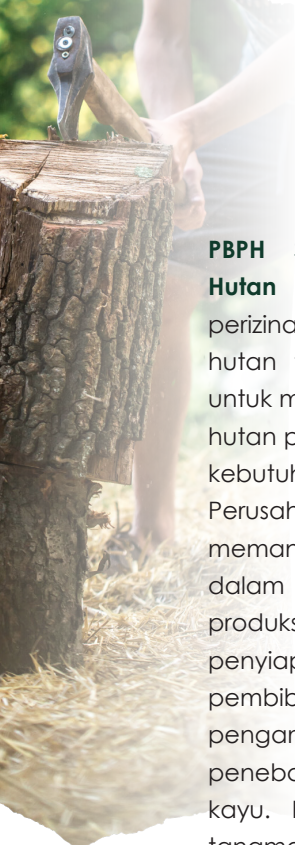
Utilization of Non-Timber Forest Products is an activity to utilize and cultivate forest products in the form of non-timber without damaging the environment and not reducing its main functions.

Timber and/or Non-Timber Forest Product Collection is an activity to extract forest products in the form of timber and/or non-timber.

Forest Utilization Business Permit is a business permit granted to business actors to start and run a business and/or forest utilization activity.

Forest Utilization Business Permit for Natural Forest Sub-Activities is a business permit to utilize forest products in the form of timber from natural forests within production forest areas. The activities include harvesting, logging, planting, maintenance, protection, and marketing of forest products. PBPH in Natural Forests was previously known as IUPHHK-HA/Forest Concession Rights. Companies holding a PBPH in natural forests utilize timber forest products within production forest areas, with activities consisting of harvesting, logging, planting, maintenance, protection, and marketing of forest products.





PBPH Subkegiatan Hutan Tanaman/ Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah perizinan berusaha untuk membangun hutan tanaman pada hutan produksi untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri.

Perusahaan PBPH pada hutan tanaman memanfaatkan hasil hutan berupa kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari penyiapan lahan, pembenihan atau pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pemanenan atau penebangan, dan pemasaran hasil hutan kayu. Perusahaan PBPH pada hutan tanaman yang dicakup dalam kegiatan pendataan perusahaan kehutanan adalah perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Perum Perhutani.



Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan yang selanjutnya disingkat RKUPH adalah rencana kerja untuk seluruh areal kerja PBPH dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, antara lain memuat aspek kelestarian hutan, kelestarian usaha, aspek keseimbangan lingkungan dan pembangunan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan yang selanjutnya disingkat RKTPh adalah rencana kerja dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang disusun berdasarkan RKUPH.

Hasil Hutan Kayu adalah benda-benda hayati yang berupa hasil hutan kayu yang berasal dari hutan berupa hasil hutan kayu yang tumbuh alami (hutan

Forest Utilization Business Permit for Plantation Forest/Industrial Plantation Forest Sub-Activities is a business permit granted to establish plantation forests within production forest areas in order to enhance the potential and quality of production forests and to meet industrial raw material needs. Companies holding a PBPH in plantation forests utilize timber forest products from plantation forests within production forest areas. Their activities include land preparation, seed production or nursery development, planting, maintenance, protection, harvesting or logging, and marketing of timber forest products. PBPH plantation forest companies covered in forestry company data collection activities include Industrial Plantation Forest companies and Perum Perhutani.

Forest Utilization Business Plan is a work plan for the entire work area of PBPH with a period of 10 years, among others, contains aspects of forest sustainability, business sustainability, aspects of environmental balance and socio-economic development of the local community.

Annual Work Plan for Forest Utilization is a work plan with a period of 12 months which is prepared based on the Forest Utilization Business Plan.

Timber Forest Products are biological objects in the form of timber forest products originating from forests in the form of naturally growing timber forest products



alam) dan/atau hasil hutan kayu hasil budidaya tanaman (hutan tanaman) pada hutan produksi.

Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati selain kayu baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya yang berasal dari hutan.

Kayu Bulat adalah kayu hasil penebangan dapat berupa kayu bulat besar, kayu bulat sedang, atau kayu bulat kecil.

Kayu Olahan adalah produk hasil pengolahan kayu bulat, bahan baku serpih dan/atau kayu bahan baku setengah jadi, dengan ragam produk berupa kayu gergajian termasuk ragam produk turunannya, veneer termasuk ragam produk turunan panel kayu lainnya, dan serpih kayu termasuk ragam produk turunannya.

Perum Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara yang diberi tugas dan wewenang untuk melakukan penataan dan penyusunan rencana pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan, rehabilitasi dan reklamasi hutan, serta perlindungan dan konservasi alam di wilayah kerjanya.

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) adalah wilayah pengelolaan hutan sesuai fungsi pokok dan peruntukannya, yang dikelola secara efisien, efektif, dan lestari.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai

(natural forest) and/or timber forest products resulting from plant cultivation (plantation forest) in production forests.

Non-Timber Forest Products are biological forest products other than wood, both vegetable and animal along with derivative and cultivation products originating from the forest.

Logs are Logs resulting from felling can be in the form of large logs, medium logs, or small logs.

Processed Timber is a product resulting from the processing of logs, raw materials for wood chips and/or semi-finished raw materials, with a variety of products in the form of sawn wood including a variety of derivative products, veneer including a variety of other wood panel derivative products, and wood chips including a variety of derivative products.

Forest State Own Establishment is an establishment owned by government which was given a task and authority for make arrangement and preparation of forest management plans, utilization, rehabilitation and reclamation, also protection and conservation of nature in its work area.

Forest Management Unit is a forest management area established according to its primary function and designated purpose, and managed in an efficient, effective, and sustainable manner.

Protection Forest is a forest area designated to serve as a life-support system by



perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi Tetap adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai di bawah 125 (seratus dua puluh lima) di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.

Hutan Produksi Terbatas adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125 (seratus dua puluh lima) sampai dengan 174 (seratus tujuh puluh empat) di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.

Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi adalah kawasan hutan produksi yang tidak produktif dan produktif yang secara ruang dapat dicadangkan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan atau dapat dijadikan lahan pengganti tukar menukar kawasan hutan.

Hutan Konservasi adalah Kawasan Hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

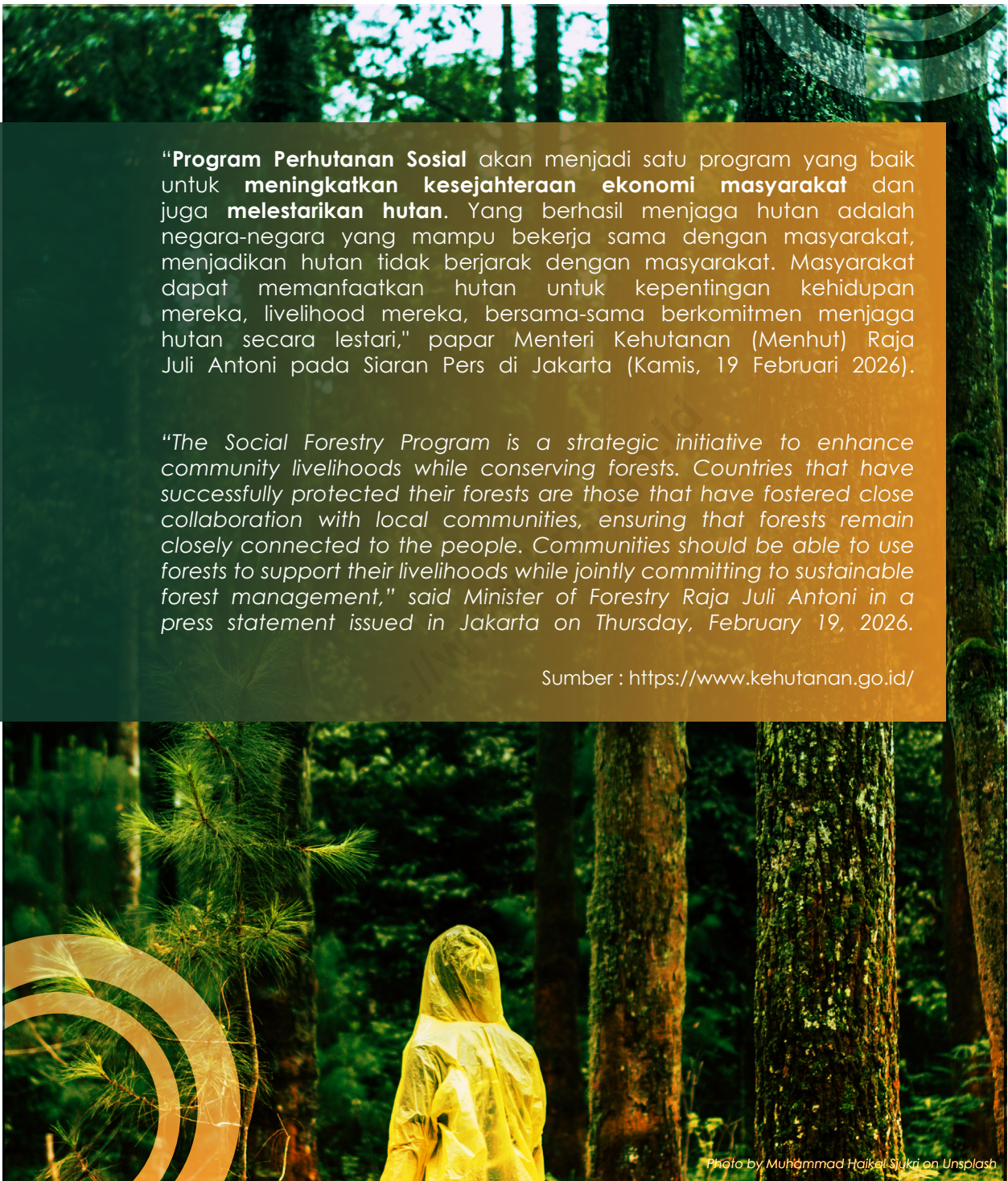
regulating water cycles, preventing floods, controlling erosion, preventing seawater intrusion, and maintaining soil fertility.

Permanent Production Forest is a forest area where the combined weighted score of the slope class, soil type, and rainfall intensity factors is less than 125 (one hundred and twenty-five), after each factor has been multiplied by its respective weighting coefficient. This designation applies to areas outside protection forests, nature reserve forests, nature conservation forests, and game reserves.

Limited Production Forest is a forest area where the combined weighted score of the slope class, soil type, and rainfall intensity factors ranges from 125 (one hundred and twenty-five) to 174 (one hundred and seventy-four), after each factor has been multiplied by its respective weighting coefficient. This designation applies to areas outside protection forests, nature reserves, nature conservation forests, and game reserves.

Convertible Production Forest is a production forest consisting of both productive and unproductive forest areas that may be spatially designated for development activities outside the forestry sector or used as replacement land in a forest area exchange.

Conservation Forest is a forest area with distinctive characteristics whose primary function is the conservation of the diversity of flora, fauna, and their ecosystems.



"**Program Perhutanan Sosial** akan menjadi satu program yang baik untuk **meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat** dan juga **melestarikan hutan**. Yang berhasil menjaga hutan adalah negara-negara yang mampu bekerja sama dengan masyarakat, menjadikan hutan tidak berjarak dengan masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan hutan untuk kepentingan kehidupan mereka, livelihood mereka, bersama-sama berkomitmen menjaga hutan secara lestari," papar Menteri Kehutanan (Menhut) Raja Juli Antoni pada Siaran Pers di Jakarta (Kamis, 19 Februari 2026).

"The Social Forestry Program is a strategic initiative to enhance community livelihoods while conserving forests. Countries that have successfully protected their forests are those that have fostered close collaboration with local communities, ensuring that forests remain closely connected to the people. Communities should be able to use forests to support their livelihoods while jointly committing to sustainable forest management," said Minister of Forestry Raja Juli Antoni in a press statement issued in Jakarta on Thursday, February 19, 2026.

Sumber : <https://www.kehutan.go.id/>

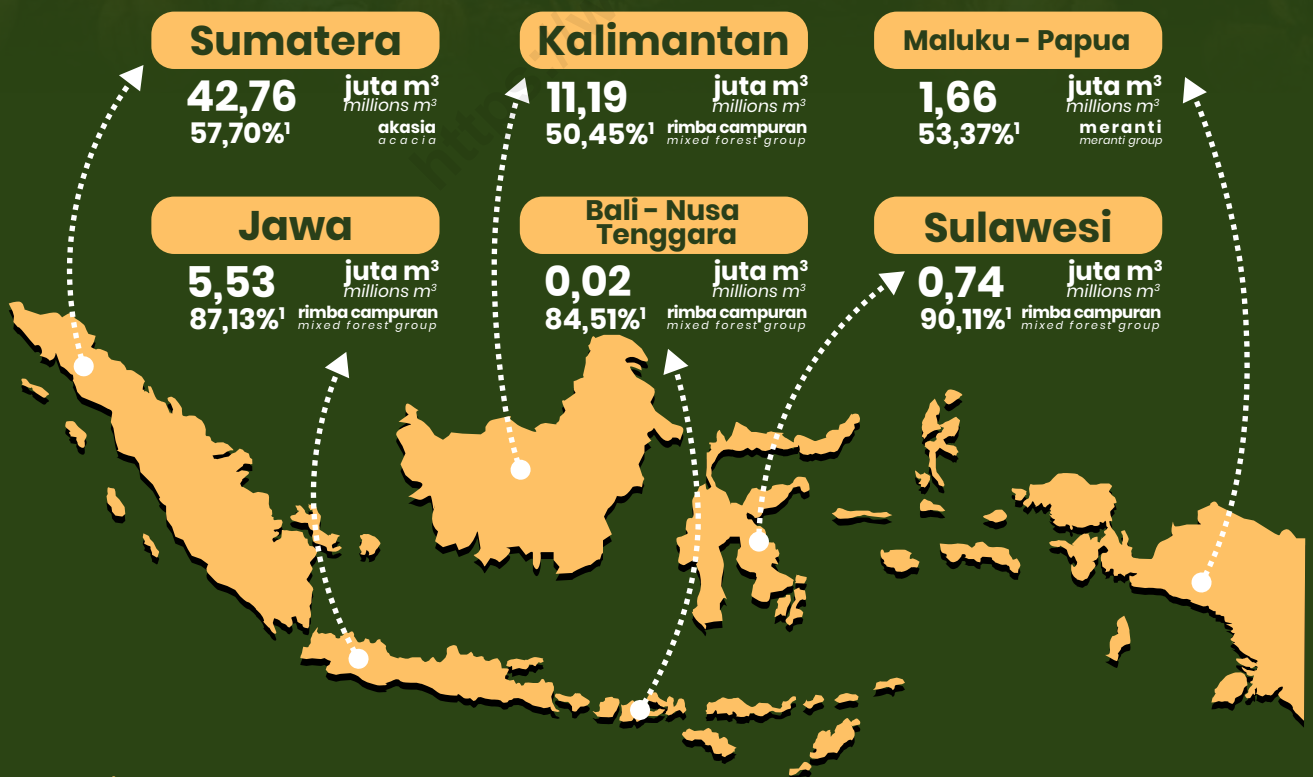
Photo by Muhammad Haikal Satrio on Unsplash

PRODUKSI TERBESAR KAYU BULAT MENURUT PULAU DI INDONESIA

The Biggest Production of Logs by Island in Indonesia

61,90 juta m³
millions m³
Produksi Kayu Bulat di Indonesia
The Logs Production of Indonesia

47,40% Rimba Campuran
Mixed Forest Group



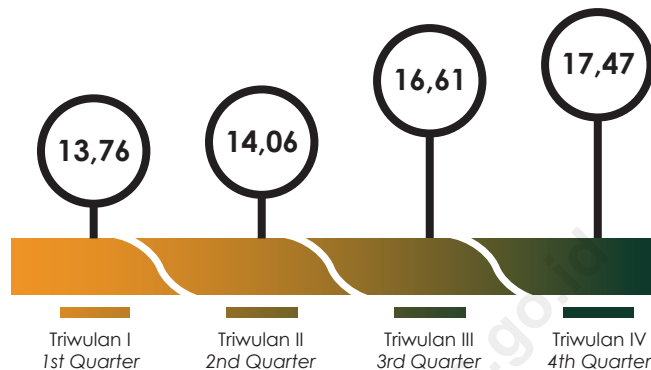
Catatan/Notes : ¹Persentase terhadap produksi masing-masing pulau
As a percentage of production of each island



2.1 PRODUKSI KAYU BULAT PRODUCTION OF LOGS

Berdasarkan hasil pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2025 (DKT2025), jumlah produksi kayu bulat di Indonesia adalah sebesar **61,90 juta m³**.

Based on the result of the Quarterly Forestry Data Collection 2025, the total production of logs in Indonesia was **61.90 million m³**.



Gambar 1 Produksi Kayu Bulat Menurut Triwulan (juta m³), 2025

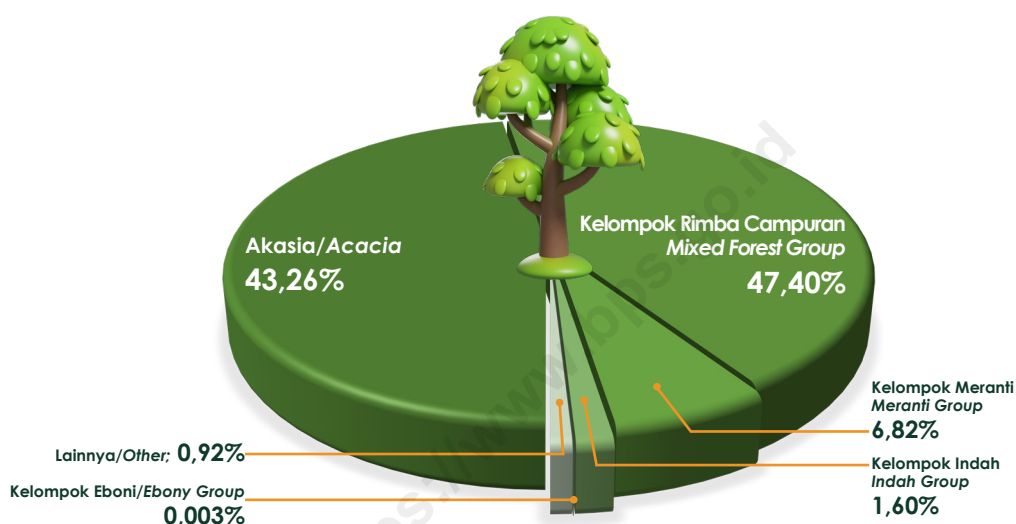
Figure 1 Production of Logs by Quarter (million m³), 2025

Produksi kayu bulat di Indonesia menunjukkan tren meningkat sepanjang Tahun 2025. Produksi tercatat sebesar 13,76 juta m³ pada triwulan I dan meningkat menjadi 14,06 juta m³ pada triwulan II. Tren kenaikan berlanjut pada triwulan III hingga mencapai 16,61 juta m³, sebelum mencapai puncaknya pada triwulan IV sebesar 17,47 juta m³. Secara keseluruhan, produksi kayu bulat pada semester kedua (triwulan III dan IV) lebih tinggi dibandingkan semester pertama (triwulan I dan II), yang mengindikasikan peningkatan aktivitas pemanenan kayu pada paruh akhir tahun.

Log production in Indonesia showed an upward trend throughout 2025. Production was recorded at 13.76 million m³ in the first quarter and increased to 14.06 million m³ in the second quarter. The upward trend continued in the third quarter, reaching 16.61 million m³, before peaking at 17.47 million m³ in the fourth quarter. Overall, log production in the second half of the year (the third and fourth quarters) exceeded that of the first half (the first and second quarters), indicating increased logging activity in the latter part of the year.

Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 163/Kpts-II/2003, terdapat sekitar 121 jenis kayu yang terbagi menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu kelompok jenis kayu meranti, kelompok jenis kayu rimba campuran, kelompok jenis kayu eboni, dan kelompok jenis kayu indah. Pada Gambar 2 dapat dilihat produksi kayu bulat menurut kelompok jenis kayu bulat.

Based on the appendix of Minister of Forestry Decree Number 163/Kpts-II/2003, there are around 121 types of wood that are divided into 4 groups, namely the meranti group, mixed forest group, ebony group, and indah group. In Figure 2, the logs production can be observed according to the respective log types.



GAMBAR 2 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat, 2025
Figure 2 Percentage of Logs Production by Type of Logs, 2025

Produksi kayu bulat terbesar adalah **kelompok rimba campuran** dengan volume hampir setengah dari total produksi kayu bulat di Indonesia (29,34 juta m³ dari 61,90 juta m³). Sementara terbesar kedua adalah akasia, sebanyak 43,26 persen (26,78 juta m³). Sisanya kurang dari 10 persen berasal dari kelompok meranti, kelompok indah, kelompok eboni, dan jenis kayu lainnya.

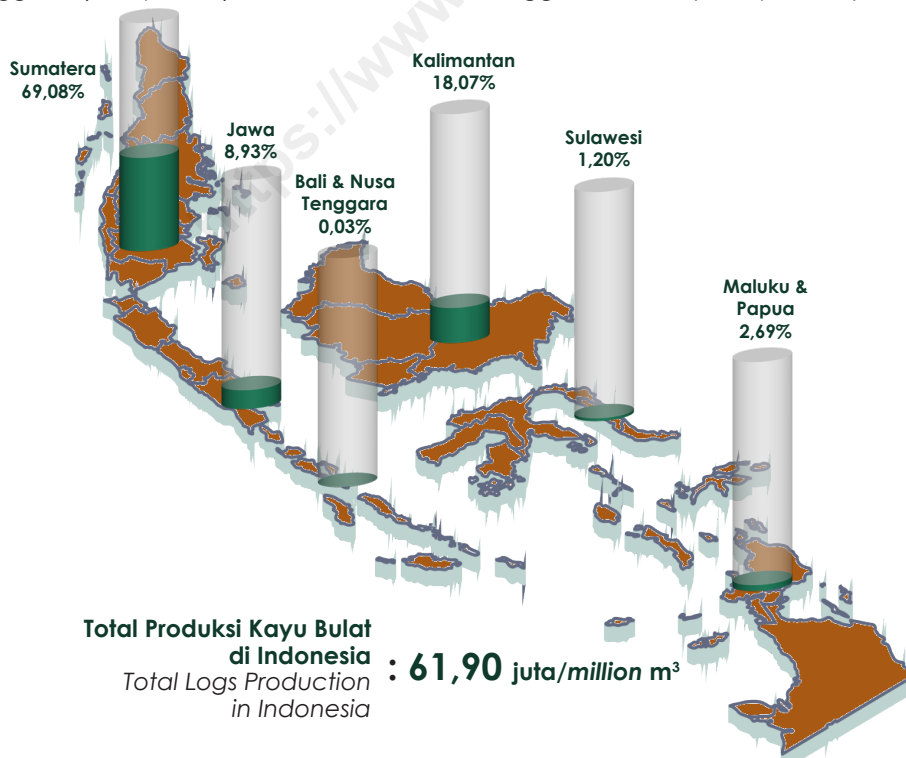
The largest logs production was mixed forest group, with a volume of nearly half of the total logs production in Indonesia (29.34 million m³ out of 61.90 million m³). The second largest was acacia, which accounted 43.26 percent (26.78 million m³) of the total logs production. The remaining less than 10 percent came from the meranti group, indah group, ebony group, and other type of logs.

Produksi kayu bulat tersebar di seluruh pulau di Indonesia. Persebaran produksi kayu bulat menurut pulau dapat dilihat pada Gambar 3.

Pulau Sumatera merupakan penghasil kayu bulat terbesar, sebanyak 69,08 persen dari total produksi kayu bulat di Indonesia (42,76 juta m³ dari 61,90 juta m³). Selain Sumatera, Pulau Kalimantan juga menyumbangkan produksi kayu bulat cukup besar, sebanyak 18,07 persen (11,19 juta m³). Sementara Pulau Jawa menyumbangkan sekitar 8,93 persen produksi kayu bulat (5,53 juta m³). Sisanya sekitar 4 persen produksi kayu bulat berasal dari Pulau Maluku dan Papua (2,69 persen), Pulau Sulawesi (1,20 persen), dan Pulau Bali dan Nusa Tenggara (0,03 persen).

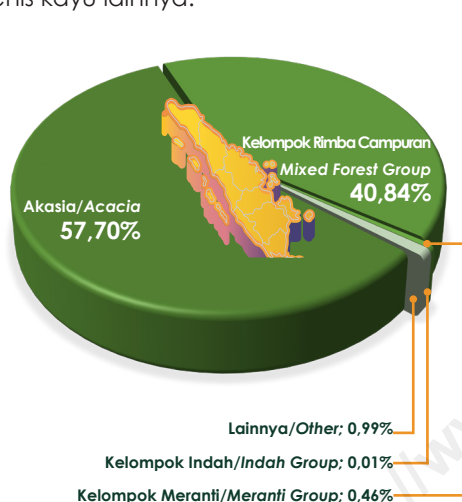
Logs production is distributed throughout the entire island chain of Indonesia. The distribution of logs production by island can be seen in Figure 3.

Sumatera Island was the largest logs producer, accounting for 69.08 percent of the total logs production in Indonesia (42.76 million m³ of 61.90 million m³). Additionally, Kalimantan Island also contributed quite a large amount of logs production, as much as 18.07 percent (11.19 million m³). Meanwhile, Jawa Island contributed around 8.93 percent of logs production (5.53 million m³). The remaining approximately 4 percent of logs production came from Maluku and Papua Islands (2.69 percent), Sulawesi Island (1.20 percent), and Bali and Nusa Tenggara Islands (0.03 percent).



GAMBAR 3 Persentase Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, 2025
 Figure 3 Percentage of Logs Production by Island, 2025

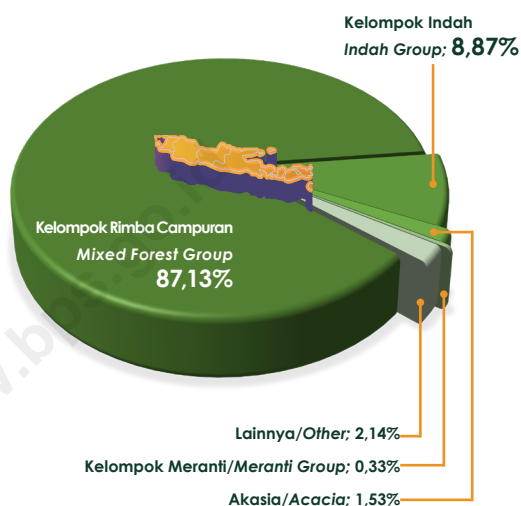
Produksi kayu bulat di **Pulau Sumatera** mencapai 42,76 juta m³ atau 69,08 persen dari total produksi kayu bulat di Indonesia. Sebagian besar jenis kayu yang diproduksi adalah kayu akasia dan kelompok rimba campuran yaitu sebesar 98,54 persen (Gambar 4). Sementara kurang dari 2 persen berasal dari jenis kelompok meranti, kelompok indah, dan jenis kayu lainnya.



GAMBAR 4 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sumatera, 2025

Figure 4 Percentage of Main Logs Production in Sumatera Island, 2025

Production of logs in **Sumatera Island** reached 42.76 million m³ or 69.08 percent of the total production of logs in Indonesia. Most of the type of logs produced were acacia and mixed forest group, accounting for 98.54 percent (Figure 4). Meanwhile, less than 2 percent came from meranti group, indah group, and other type of logs.



GAMBAR 5 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Jawa, 2025

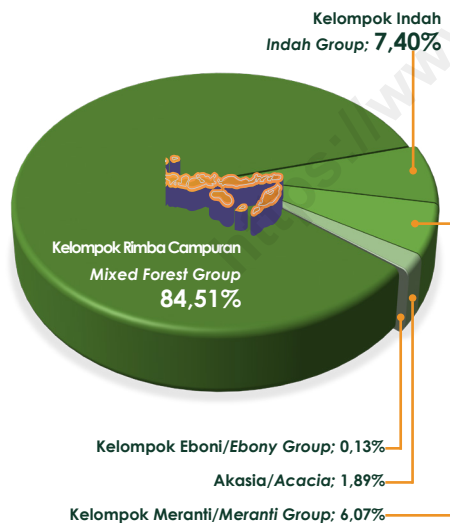
Figure 5 Percentage of Main Logs Production in Jawa Island, 2025

Berbeda dengan Sumatera, pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa jenis kayu bulat utama di **Pulau Jawa** adalah kelompok rimba campuran dan kelompok indah yaitu sebesar 96,00 persen (5,31 juta m³ dari 5,53 juta m³). Sekitar 4 persen sisanya berasal dari kayu akasia, kelompok meranti, dan jenis kayu lainnya.

In contrast to Sumatera, Figure 5 revealed that the dominant types of logs in **Jawa Island** were the mixed forest group and indah group, accounting for 96.00 percent (5.31 million m³ out of 5.53 million m³). The remaining approximately 4 percent came from acacia, meranti group, and other types of logs.

Pulau Bali dan Nusa Tenggara memproduksi kayu bulat sebanyak 0,02 juta m³ atau 0,03 persen yang merupakan produksi terendah di Indonesia. Kelompok rimba campuran mendominasi produksi kayu bulat di Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 84,51 persen (Gambar 6). Sementara sekitar 15,49 persen sisanya merupakan kelompok indah, kelompok meranti, akasia, dan kelompok eboni.

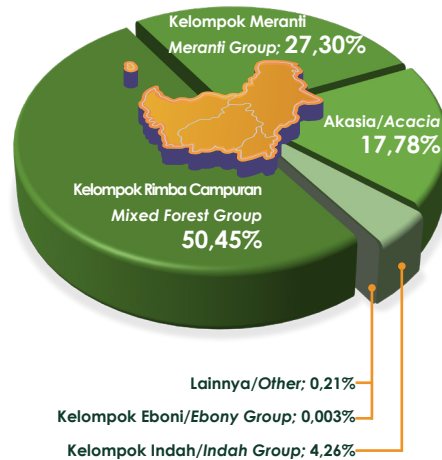
Produksi kayu bulat di **Pulau Kalimantan** dapat dilihat pada Gambar 7. Kelompok rimba campuran, kelompok meranti, dan akasia menyumbangkan sebesar 95,54 persen dari produksi kayu bulat di Pulau Kalimantan. Sisanya berasal dari kelompok indah, kelompok eboni, dan jenis kayu lainnya.



GAMBAR 6 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2025
Figure 6 Percentage of Main Logs Production in Bali and Nusa Tenggara Islands, 2025

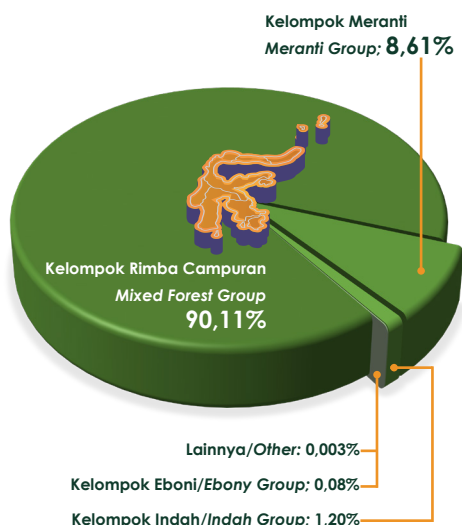
Bali and Nusa Tenggara Islands produced 0.02 million m³ or 0.03 percent of logs, which was the lowest production in Indonesia. Mixed forest group dominated logs production in Bali and Nusa Tenggara Islands, accounting for 84.51 percent (Figure 6). Meanwhile, the remaining approximately 15.49 percent consists of indah group, meranti group, acacia, and ebony group.

The logs production in **Kalimantan Island** can be seen in Figure 7. The mixed forest group, meranti group, and acacia contributed 95.54 percent of the logs production in Kalimantan Island. The rest came from the indah group, ebony group, and other type of logs.



GAMBAR 7 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Kalimantan, 2025
Figure 7 Percentage of Main Logs Production in Kalimantan Island, 2025

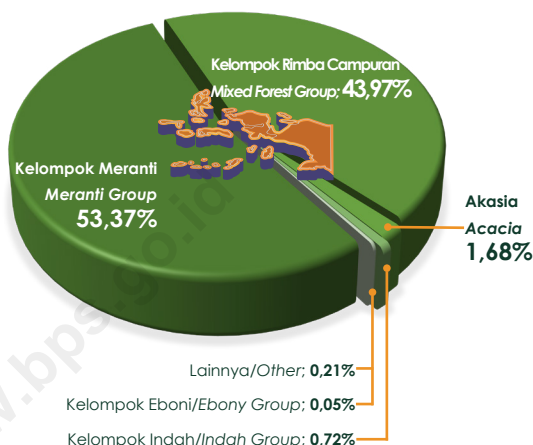
Produksi kayu bulat di **Pulau Sulawesi** didominasi oleh kelompok rimba campuran dan kelompok meranti yaitu sebesar 98,72 persen. Sisanya berasal dari kelompok indah, kelompok eboni, dan jenis kayu lainnya.



GAMBAR 8 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Sulawesi, 2025

Figure 8 Percentage of Main Logs Production in Sulawesi Island, 2025

Logs production in **Sulawesi Island** was dominated by mixed forest group and meranti group, amounting to 98.72 percent. The remainder came from indah group, ebony group, and other type of logs.



GAMBAR 9 Persentase Produksi Kayu Bulat Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2025

Figure 9 Percentage of Main Logs Production in Maluku and Papua Islands, 2025

Gambar 9 dapat dilihat produksi kayu bulat utama di **Pulau Maluku dan Papua**. Kelompok meranti dan kelompok rimba campuran merupakan jenis kayu bulat yang banyak ditemukan di Pulau Maluku dan Papua dengan persentase sebesar 97,34 persen. Sementara kurang dari 3 persen merupakan akasia, kelompok indah, kelompok eboni, dan jenis kayu lainnya.

Figure 9 shows the main logs production in **Maluku and Papua Islands**. The meranti group and the mixed forest group dominate log production in Maluku and Papua Islands, accounting for 97.34 percent of the total. Meanwhile, less than 3 percent came from the acacia, indah group, ebony group, and other type of logs.

2.2 PRODUKSI KAYU OLAHAN

PRODUCTION OF PROCESSED TIMBER

Berdasarkan Tabel 1, jenis kayu olahan yang diproduksi di Indonesia pada Tahun 2025 didominasi oleh **chip dan partikel/serpih kayu**, dengan produksi mencapai 39,26 juta ton dan 1,47 juta m³. Jenis kayu olahan dengan produksi terbesar berikutnya adalah bubur kayu sebesar 10,80 juta ton. Sementara itu, kayu lapis, kayu gergajian, dan veneer masing-masing memiliki produksi di bawah 5 juta m³. Produksi wood pellet, papan serat, wood working, barecore, papan partikel, dan kayu olahan lainnya juga masing-masing masih berada di bawah 1 juta m³. Secara umum produksi kayu olahan mengalami **fluktuasi** antartriwulan sepanjang Tahun 2025.

Based on Table 1, the production of processed timber in Indonesia in 2025 was dominated by **chips and particle**, reaching 39.26 million tons and 1.47 million m³. The second-largest processed timber product was pulp, with production totaling 10.80 million tons. Meanwhile, the production of plywood, sawn timber, and veneer was each below 5 million m³. The production of wood pellet, fiberboard, wood working products, barecore, chipboard, and other processed timber products also remained below 1 million m³ each. Overall, the production of processed timber **fluctuated** across quarters throughout 2025.

Tabel 1 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2025
Table 1 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2025

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Chip & Partikel/Serpih Kayu/ Chip & Particle	ton/tons	9.053.228,33	9.672.095,70	9.847.677,82	10.691.154,80	39.264.156,65
Chip & Partikel/Serpih Kayu/ Chip & Particle	m ³ /m ³	228.682,75	227.072,86	510.840,89	498.595,18	1.465.191,68
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	2.581.276,91	2.051.028,31	3.328.665,40	2.840.238,19	10.801.208,81
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	962.063,60	849.466,88	931.633,89	841.748,92	3.584.913,29
Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	1.050.022,03	554.369,74	596.911,10	539.879,34	2.741.182,22
Veneer	m ³ /m ³	370.665,93	358.844,08	368.918,96	311.613,37	1.410.042,34
Wood Pellet	m ³ /m ³	132.536,90	114.994,16	186.682,97	139.183,15	573.397,18
Wood Pellet	ton/tons	6.097,42	5.027,16	7.474,22	2.894,60	21.493,40
Papan Serat/Fiberboard	m ³ /m ³	28,00	171.248,81	204.813,13	181.881,96	557.971,90
Wood Working	m ³ /m ³	24.955,47	32.946,65	19.154,41	27.528,20	104.584,73
Barecore	m ³ /m ³	31.549,36	22.709,54	21.787,21	20.479,34	96.525,45
Papan Partikel/Chipboard	m ³ /m ³	25.123,92	17.183,08	25.307,11	21.437,98	89.052,09
Lainnya/Others	m ³ /m ³	28.707,86	36.120,23	32.161,99	26.356,23	123.346,31
Lainnya/Others	ton/tons	3.353,27	2.021,25	1.614,81	1.490,94	8.480,27

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi kayu olahan sebagian besar dihasilkan di **Pulau Sumatera** dan **Pulau Jawa**. Produksi kayu olahan jenis chip & partikel/serpih kayu, bubur kayu, papan serat, dan kayu olahan lainnya sebagian besar berasal dari Pulau Sumatera. Produksi kayu olahan dengan jenis kayu lapis, kayu gergajian, veneer, wood working, barecore, dan papan partikel sebagian besar berasal dari Pulau Jawa. Sementara wood pellet banyak dihasilkan di Pulau Sulawesi.

*In Table 2, it can be seen that the production of processed timber was mainly generated in **Sumatera and Jawa Island**. The production of processed timber, such as chips and particles, pulp, fiberboard, and other processed timber mostly originated from Sumatera Island. The production of processed timber, including plywood, sawn timber, veneer, wood working, barecore, and chipboard mostly originated from Jawa Island. Meanwhile, the most wood pellets were produced in Sulawesi Island.*

Tabel 2 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2025
Table 2 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2025

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Pulau/Island					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Chip & Partikel/Serpih Kayu/ Chip & Particle	ton/tons	37.866.205,82	–	–	1.110.554,76	277.951,66	9.444,41
Chip & Partikel/Serpih Kayu/ Chip & Particle	m ³ /m ³	577.444,35	4.702,65	–	882.950,17	–	94,51
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	10.349.381,49	–	–	451.827,32	–	–
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	143.137,03	2.734.019,88	3.581,59	593.498,41	250,00	110.426,38
Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	423.400,23	1.876.283,10	12.057,21	208.947,73	44.088,70	176.405,25
Veneer	m ³ /m ³	183.334,36	910.834,53	4.005,87	214.717,93	5.869,82	91.279,83
Wood Pellet	m ³ /m ³	38.220,18	58.711,43	–	40.633,58	375.496,27	60.335,72
Wood Pellet	ton/tons	21.165,35	–	328,05	–	–	–
Papan Serat/ Fiberboard	m ³ /m ³	557.614,21	357,69	–	–	–	–
Wood Working	m ³ /m ³	431,30	104.153,43	–	–	–	–
Barecore	m ³ /m ³	–	93.989,67	566,06	1.969,72	–	–
Papan Partikel/ Chipboard	m ³ /m ³	–	89.052,09	–	–	–	–
Lainnya/Others	m ³ /m ³	58.414,10	60.149,47	4.454,78	327,96	–	–
Lainnya/Others	ton/tons	5.200,00	–	–	–	–	3.280,27

Pada gambar 10 dapat dilihat bahwa sebagian besar dari produksi kayu olahan utama di **Pulau Sumatera** didominasi oleh chip dan partikel/serpih kayu, bubur kayu, papan serat, kayu gergajian, dan veneer. Sisanya dalam bentuk kayu olahan lainnya.

Figure 10 shows that most of the production of main processed timber in **Sumatera Island** were dominated by chip and particle, pulp, fiberboard, sawn timber, and veneer. The rest was in other processed timber.



GAMBAR 10 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sumatera, 2025

Figure 10 Production of Main Processed Timber in Sumatera Island, 2025

Berdasarkan Gambar 11, produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Jawa** adalah kayu lapis, kayu gergajian, veneer, wood working, dan barecore. Sisanya kayu olahan lainnya.

Based on Figure 11, the most widely processed timber products that produced in **Jawa Island** were plywood, sawn timber, veneer, wood working and barecore. The rest was other processed timber.



GAMBAR 11 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Jawa, 2025

Figure 11 Production of Main Processed Timber in Jawa Island, 2025

Pada Gambar 12 dapat dilihat bahwa produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Bali dan Nusa Tenggara** adalah kayu gergajian, veneer, bahan bangunan prefabrikasi, kayu lapis, dan furnitur kayu. Sisanya kayu olahan lainnya.

In Figure 12, it can be seen that the most Processed timber products produced in **Bali and Nusa Tenggara Islands** were sawn timber, veneer, prefabricated buildings, plywood, and wooden furniture. The rest was other processed timber.



GAMBAR 12 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, 2025

Figure 12 Production of Main Processed Timber in Bali and Nusa Tenggara Islands, 2025

Berdasarkan Gambar 13, produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Kalimantan** adalah chip dan partikel/serpih kayu, kayu lapis, bubur kayu, veneer, dan kayu gergajian. Sisanya kayu olahan lainnya.

Based on Figure 13, processed timber products the most produced in **Kalimantan Island** were chip and particle, plywood, pulp, veneer, and sawn timber. The rest was other processed timber.



GAMBAR 13 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Kalimantan, 2025

Figure 13 Production of Main Processed Timber in Kalimantan Island, 2025

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Sulawesi** berdasarkan Gambar 14 adalah wood pellet, chip & partikel/serpih kayu, kayu gergajian, veneer, dan kayu lapis.

The most widely processed timber products that produced in **Sulawesi Island** based on Figure 14 were wood pellet, chip & particle, sawn timber, veneer, and plywood.



GAMBAR 14 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Sulawesi, 2025

Figure 14 Production of Main Processed Timber in Sulawesi Island, 2025

Produk kayu olahan yang paling banyak dihasilkan di **Pulau Maluku dan Papua** adalah kayu gergajian, kayu lapis, veneer, wood pellet, chip & partikel/serpih kayu, dan kayu olahan lainnya (Gambar 15).

The most widely processed timber product that produced in **Maluku and Papua Islands** were sawn timber, plywood, veneer, wood pellet, chip & particle, and others (Figure 15).



GAMBAR 15 Produksi Kayu Olahan Utama di Pulau Maluku dan Papua, 2025

Figure 15 Production of Main Processed Timber in Maluku and Papua Islands, 2025



2.3 PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

PRODUCTION OF NON-TIMBER FOREST PRODUCTS

Berdasarkan hasil pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan Tahun 2025, jumlah produksi hasil hutan bukan kayu (HHBK) di Indonesia disajikan pada Tabel 3.

Based on result of Quarterly Forestry Data Collection 2025, production number of non-timber forest products in Indonesia is presented in Table 3.

Tabel 3 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2025
Table 3 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Quarter, 2025

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bambu/Bamboo	batang/ stems	3.302.882,00	3.770.535,00	3.828.837,00	4.098.715,00	15.000.969,00
Rotan/Rattan	batang/ stems	66.286,00	428.752,00	161.128,00	251.165,00	907.331,00
Rotan/Rattan	ton/tons	239.489,22	9.998,48	8.733,61	1.875,84	260.097,15
Gula Aren/ Palm Sugar	liter/liters	176.773,40	133.859,00	65.510,00	25.576,00	401.718,40
Gula Aren/ Palm Sugar	ton/tons	3,44	7,38	3,67	–	14,49
Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	24.937,21	23.329,30	32.195,14	27.715,83	108.177,48
Getah Karet Hutan/ Rubber Sap	ton/tons	7.479,98	43.380,96	19.214,61	19.550,45	89.626,00
Buah-Buahan/Fruits	buah/ pieces	4.515,00	4.500,00	34.050,00	16.803,00	59.868,00
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	2.048,49	1.058,34	666,13	1.357,44	5.130,40
Umbi-umbian/ Tubers	ton/tons	352,24	12.359,27	2.234,86	327,44	15.273,81
Madu/Honey	liter/liters	2.271,00	2.198,00	2.981,70	2.186,00	9.636,70
Madu/Honey	ton/tons	27,66	39,88	45,38	33,65	146,57
Sagu/Sago	ton/tons	2.779,08	1.838,91	1.569,34	1.732,16	7.919,49
Daun Kayu Putih/ Cajuput Leaves	ton/tons	3,57	131,46	2.671,47	1.812,54	4.619,04
Lainnya/Others	ton/tons	3.009,95	3.227,71	4.859,03	5.053,36	16.150,05
Lainnya/Others	liter/liters	297,20	57.635,88	120.008,23	64.003,25	241.944,56



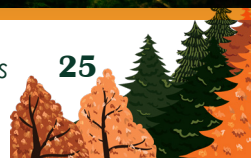


Secara umum, produksi hasil hutan bukan kayu pada tahun 2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi dari triwulan I hingga triwulan IV. Produksi bambu (batang) meningkat secara konsisten pada setiap triwulan. Produksi gula aren (liter) mengalami penurunan secara bertahap dari triwulan I hingga triwulan IV. Sementara itu, produksi getah pinus, buah-buahan (ton), dan madu (ton) mengalami peningkatan hingga triwulan III, kemudian menurun pada triwulan IV.

Produksi rotan (ton) dan sagu cenderung menurun dari triwulan I hingga triwulan III, sebelum kembali meningkat pada triwulan IV. Produksi rotan (batang) mengalami peningkatan pada triwulan II, menurun pada triwulan III, dan kembali meningkat pada triwulan IV. Pola yang hampir sama juga terlihat pada buah-buahan (buah), umbi-umbian, madu (liter), dan daun kayu putih, yang mengalami penurunan pada salah satu triwulan sebelum meningkat kembali. Sementara itu, getah karet hutan mengalami peningkatan tajam pada triwulan II, kemudian menurun pada triwulan III dan relatif stabil pada triwulan IV.

In general, the production of non-timber forest products in 2025 fluctuated throughout the four quarters. Bamboo production (stems) increased consistently from the first to the fourth quarter. Meanwhile, palm sugar production (liters) declined steadily over the same period. The production of pine sap, fruits (tons), and honey (tons) increased from the first to the third quarter before declining in the fourth quarter.

In contrast, rattan (tons) and sagu production generally declined from the first to the third quarter, followed by an increase in the fourth quarter. Rattan production (stems) increased in the second quarter, decreased in the third quarter, and increased again in the fourth quarter. A similar pattern was observed for fruits (pieces), tubers, honey (liters), and cajuput leaves, whose production declined in one quarter before increasing again. Meanwhile, forest rubber sap production rose sharply in the second quarter, declined in the third quarter, and remained relatively stable in the fourth quarter.





Tabel 4 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2025
Table 4 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Island, 2025

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Pulau/Island					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bambu/Bamboo	batang/stems	–	15.000.244,00	725,00	–	–	–
Rotan/Rattan	batang/stems	907.331,00	–	–	–	–	–
Rotan/Rattan	ton/tons	254.839,96	75,65	585,50	600,00	3.996,04	–
Gula Aren/Palm Sugar	liter/liters	–	401.718,40	–	–	–	–
Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	–	7,08	–	4,55	2,86	–
Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	19.543,55	80.334,63	91,01	711,67	7.496,62	–
Getah Karet Hutan/ Rubber Sap	ton/tons	18.976,03	59.832,02	–	10.817,95	–	–
Buah-Buahan/Fruits	buah/pieces	59.868,00	–	–	–	–	–
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	91,54	3.760,96	1.277,90	–	–	–
Umbi-umbian/ Tubers	ton/tons	1,00	15.215,81	57,00	–	–	–
Madu/Honey	liter/liters	9.434,70	–	180,00	22,00	–	–
Madu/Honey	ton/tons	–	146,57	–	–	–	–
Sagu/Sago	ton/tons	6.684,29	–	–	–	–	1.235,20
Daun Kayu Putih/ Cajuput Leaves	ton/tons	–	3.119,04	–	–	–	1.500,00
Lainnya/Others	ton/tons	11,19	12.230,19	281,55	32,00	1.214,08	2.381,04
Lainnya/Others	liter/liters	–	344,56	241.600,00	–	–	–

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas produksi hasil hutan bukan kayu jenis rotan (batang), buah-buahan (buah), madu (liter), dan sago berasal dari **Pulau Sumatera**. Sebagian besar produksi bambu (batang), gula aren (liter), getah pinus, getah karet hutan, buah-buahan (ton), umbi-umbian, madu (ton), dan daun kayu putih berasal dari **Pulau Jawa**. Sementara itu, **Pulau Bali dan Nusa Tenggara** berkontribusi pada produksi buah-buahan (ton) dan madu (liter), **Pulau Kalimantan** pada produksi getah karet hutan dan getah pinus, **Pulau Sulawesi** pada produksi getah pinus dan rotan (ton), serta **Pulau Maluku dan Papua** pada produksi sago dan daun kayu putih.

Table 4 shows that the majority of non-timber forest product production of rattan (stems), fruits (pieces), honey (liters), and sago originated from **Sumatera Island**. Most bamboo (stems), palm sugar (liters), pine sap, rubber sap, fruits (tons), tubers, honey (tons), and cajuput leaves were produced in **Jawa Island**. Meanwhile, **Bali and Nusa Tenggara Islands** were the main contributors to the production of fruits (tons) and honey (liters), **Kalimantan Island** to rubber sap and pine sap, **Sulawesi Island** to pine sap and rattan (tons), and **Maluku and Papua Islands** to sago and cajuput leaves.





Pada tahun 2025, hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Sumatera** antara lain berupa rotan, getah pinus, getah karet hutan, buah-buahan, madu, sago, umbi-umbian, dan lainnya.

*In 2025, non-timber forest products produced in **Sumatera Island** included rattan, pine sap, rubber sap, fruits, honey, sago, tubers, and others.*



Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Jawa** pada tahun 2025 berupa bambu, gula aren, getah pinus, getah karet hutan, buah-buahan, umbi-umbian, madu, daun kayu putih, rotan, dan lainnya.

*Non-timber forest products produced in **Jawa Island** in 2025 included bamboo, palm sugar, pine sap, rubber sap, fruits, tubers, honey, cajuput leaves, rattan, and others.*





Pada tahun 2025, hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Kalimantan** berupa getah karet hutan, getah pinus, rotan, gula aren, madu, dan lainnya.

*In 2025, non-timber forest products produced in **Kalimantan Island** included rubber sap, pine sap, rattan, palm sugar, honey, and others.*



Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Bali dan Nusa Tenggara** tahun 2025 berupa bambu, rotan, buah-buahan, madu, getah pinus, umbi-umbian, dan lainnya.

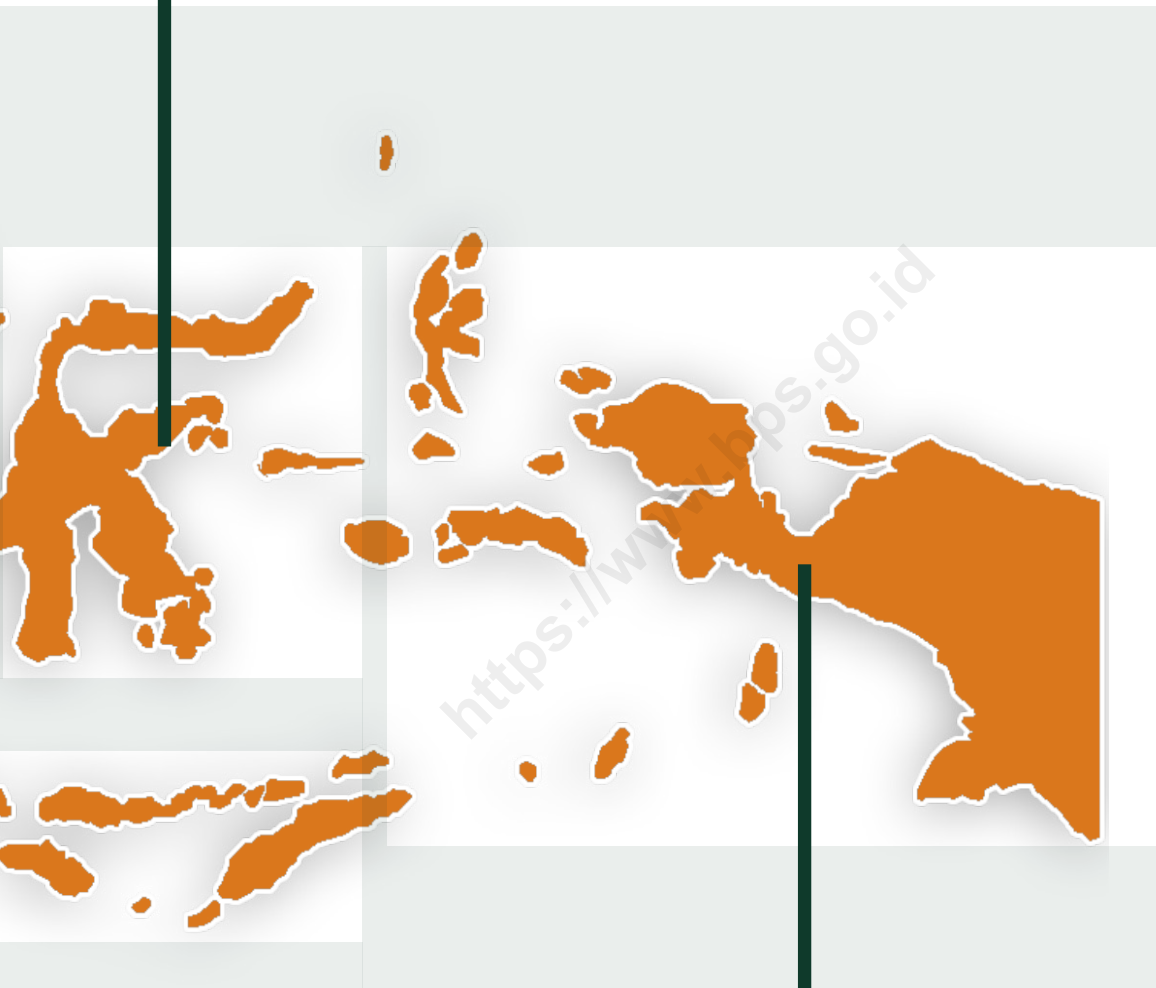
*The non-timber forest products produced in **Bali and Nusa Tenggara Islands** in 2025 included bamboo, rattan, fruits, honey, pine sap, tubers, and others.*





Pada tahun 2025, hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Sulawesi** berupa getah pinus, rotan, gula aren, dan lainnya.

*In 2025, non-timber forest products produced in **Sulawesi Island** included pine sap, rattan, palm sugar, and others.*



Hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan di **Pulau Maluku dan Papua** tahun 2025 berupa sagu, daun kayu putih, dan lainnya.

*The non-timber forest products produced in **Maluku and Papua Islands** in 2025 included sago, cajuput leaves, and others.*





DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

- BPS. 2026. *Statistik Indonesia 2026*. Jakarta: BPS
- KLHK. 2003. *Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 163/Kpts-II/2003 tentang Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan*. Jakarta: KLHK
- KLHK. 2007. *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.35/Menhut-II/2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu*. Jakarta: KLHK
- KLHK. 2025. *Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2025*. Jakarta: KLHK

<https://www.bps.go.id/>



A hand holding a smartphone with a sunset gradient screen, set against a blurred forest background. The phone's screen displays the text 'LAMPIRAN' and 'APPENDIX' in white, bold, sans-serif font. The background is a soft-focus forest with green and yellow foliage, suggesting a sunset or sunrise scene. A blue wristband is visible on the hand holding the phone.

LAMPIRAN

APPENDIX

Photo by Bailey Kovac on Unsplash



Lampiran Appendix

Lampiran 1 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Triwulan (m³), 2025
Appendix 1 Production of Logs by Type of Logs and Quarter (m³), 2025

Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	6.727.768,51	6.661.385,53	7.775.141,03	8.177.572,78	29.341.867,85
Akasia/Acacia	6.131.119,38	6.204.400,88	7.113.379,50	7.327.472,87	26.776.372,63
Kelompok Meranti/Meranti Group	626.253,97	841.199,52	1.170.552,42	1.585.176,23	4.223.182,14
Kelompok Indah/Indah Group	138.244,95	232.205,67	366.010,84	255.342,54	991.804,00
Kelompok Eboni/Ebony Group	337,02	644,60	413,47	414,49	1.809,58
Lainnya/Other	134.028,42	124.841,35	186.210,15	122.966,30	568.046,22
Indonesia	13.757.752,25	14.064.677,55	16.611.707,41	17.468.945,21	61.903.082,42

Lampiran 2 Produksi Kayu Bulat Menurut Kelompok Jenis Kayu Bulat dan Pulau (m³), 2025
Appendix 2 Production of Logs by Type of Logs and Island (m³), 2025

Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Pulau/Island					
	Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	17.465.983,31	4.816.099,74	16.443,80	5.644.406,00	667.936,82	730.998,18
Akasia/Acacia	24.674.944,01	84.581,37	367,08	1.988.559,96	–	27.920,21
Kelompok Meranti/ Meranti Group	198.563,46	18.456,98	1.180,46	3.054.067,98	63.819,88	887.093,38
Kelompok Indah/Indah Group	2.850,41	490.246,86	1.439,30	476.428,13	8.875,00	11.964,30
Kelompok Eboni/Ebony Group	–	–	26,47	373,42	555,90	853,79
Lainnya/Other	423.166,64	118.355,17	–	23.051,33	20,84	3.452,24
Indonesia	42.765.507,83	5.527.740,12	19.457,11	11.186.886,82	741.208,44	1.662.282,10

Lampiran 3 Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau, Kelompok Jenis Kayu Bulat, dan Triwulan (m³), 2025
Appendix 3 Production of Logs by Island, Type of Logs, and Quarter (m³), 2025

Pulau Island	Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	Akasia/Acacia	5.721.520,65	5.762.801,72	6.467.671,88	6.722.949,76	24.674.944,01
	Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	4.347.662,02	4.065.029,46	4.445.707,16	4.607.584,67	17.465.983,31
	Kelompok Meranti/ Meranti Group	45.904,03	56.617,05	53.374,37	42.668,01	198.563,46
	Kelompok Indah/ Indah Group	1.765,70	37,44	168,89	878,38	2.850,41
	Lainnya/Other	64.201,09	95.737,39	154.005,57	109.222,59	423.166,64
	Sumatera Total	10.181.053,49	9.980.223,06	11.120.927,87	11.483.303,41	42.765.507,83
Jawa	Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	781.732,15	953.244,95	1.488.507,09	1.592.615,55	4.816.099,74
	Kelompok Indah/ Indah Group	69.959,71	107.910,03	147.619,44	164.757,68	490.246,86
	Akasia/Acacia	14.227,23	18.355,29	25.741,46	26.257,39	84.581,37
	Kelompok Meranti/ Meranti Group	5.299,44	5.444,63	5.000,58	2.712,33	18.456,98
	Lainnya/Other	69.093,65	19.440,12	22.299,10	7.522,30	118.355,17
	Jawa Total	940.312,18	1.104.395,02	1.689.167,67	1.793.865,25	5.527.740,12
Bali & Nusa Tenggara	Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	1.176,97	891,53	4.110,31	10.264,99	16.443,80
	Kelompok Indah/ Indah Group	59,20	37,96	472,90	869,24	1.439,30
	Kelompok Meranti/ Meranti Group	9,06	26,02	310,48	834,90	1.180,46
	Akasia/Acacia	–	118,00	225,48	23,60	367,08
	Kelompok Eboni/ Ebony Group	–	–	0,68	25,79	26,47
	Bali & Nusa Tenggara Total	1.245,23	1.073,51	5.119,85	12.018,52	19.457,11



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 3

Pulau Island	Kelompok Jenis Kayu Bulat Type of Logs	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan	Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	1.400.821,15	1.363.407,46	1.428.931,70	1.451.245,69	5.644.406,00
	Kelompok Meranti/ Meranti Group	434.520,99	578.881,75	885.720,14	1.154.945,10	3.054.067,98
	Akasia/Acacia	395.371,50	420.236,59	613.204,15	559.747,72	1.988.559,96
	Kelompok Indah/ Indah Group	64.818,86	119.969,06	211.329,28	80.310,93	476.428,13
	Kelompok Ebony/ Ebony Group	50,46	248,85	8,16	65,95	373,42
	Lainnya/Other	234,96	8.250,15	9.376,68	5.189,54	23.051,33
	Kalimantan Total	2.295.817,92	2.490.993,86	3.148.570,11	3.251.504,93	11.186.886,82
Sulawesi	Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	83.042,20	130.550,16	225.484,13	228.860,33	667.936,82
	Kelompok Meranti/ Meranti Group	9.770,41	13.577,25	20.240,77	20.231,45	63.819,88
	Kelompok Indah/ Indah Group	1.119,33	1.743,29	3.374,80	2.637,58	8.875,00
	Kelompok Ebony/ Ebony Group	145,73	112,41	140,79	156,97	555,90
	Lainnya/Other	–	20,84	–	–	20,84
	Sulawesi Total	94.077,67	146.003,95	249.240,49	251.886,33	741.208,44
Maluku & Papua	Kelompok Meranti/ Meranti Group	130.750,04	186.652,82	205.906,08	363.784,44	887.093,38
	Kelompok Rimba Campuran/ Mixed Forest Group	113.334,02	148.261,97	182.400,64	287.001,55	730.998,18
	Akasia/Acacia	–	2.889,28	6.536,53	18.494,40	27.920,21
	Kelompok Indah/ Indah Group	522,15	2.507,89	3.045,53	5.888,73	11.964,30
	Kelompok Ebony/ Ebony Group	140,83	283,34	263,84	165,78	853,79
	Lainnya/Other	498,72	1.392,85	528,80	1.031,87	3.452,24
	Maluku & Papua Total	245.245,76	341.988,15	398.681,42	676.366,77	1.662.282,10
Indonesia		13.757.752,25	14.064.677,55	16.611.707,41	17.468.945,21	61.903.082,42



Lampiran 4 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Triwulan, 2025
Appendix 4 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Quarter, 2025

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	ton/tons	9.053.228,33	9.672.095,70	9.847.677,82	10.691.154,80	39.264.156,65
Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	m ³ /m ³	228.682,75	227.072,86	510.840,89	498.595,18	1.465.191,68
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	2.581.276,91	2.051.028,31	3.328.665,40	2.840.238,19	10.801.208,81
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	962.063,60	849.466,88	931.633,89	841.748,92	3.584.913,29
Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	1.050.022,03	554.369,74	596.911,10	539.879,34	2.741.182,22
Veneer	m ³ /m ³	370.665,93	358.844,08	368.918,96	311.613,37	1.410.042,34
Wood Pellet	m ³ /m ³	132.536,90	114.994,16	186.682,97	139.183,15	573.397,18
Wood Pellet	ton/tons	6.097,42	5.027,16	7.474,22	2.894,60	21.493,40
Papan Serat/ Fiberboard	m ³ /m ³	28,00	171.248,81	204.813,13	181.881,96	557.971,90
Wood Working	m ³ /m ³	24.955,47	32.946,65	19.154,41	27.528,20	104.584,73
Barecore	m ³ /m ³	31.549,36	22.709,54	21.787,21	20.479,34	96.525,45
Papan Partikel/ Chipboard	m ³ /m ³	25.123,92	17.183,08	25.307,11	21.437,98	89.052,09
Moulding/Dowel	m ³ /m ³	12.647,41	13.195,89	11.828,17	9.325,52	46.996,99
Furnitur Kayu/ Wooden Furniture	m ³ /m ³	8.293,28	8.274,05	10.029,74	8.736,97	35.334,04
Palet Kayu/ Wooden Pallet	m ³ /m ³	4.264,55	5.164,52	5.149,21	3.851,82	18.430,10
Biomassa Kayu/ Wood Biomass	ton/tons	3.353,27	2.021,25	1.614,81	1.490,94	8.480,27

Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 4

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m ³ /m ³	–	6.128,86	–	–	6.128,86
Produk Kayu Lainnya/ Other Wood Products	m ³ /m ³	2.189,24	1.084,20	935,19	1.359,06	5.567,69
Bahan Bangunan Prefabrikasi/ Prefabricated Buildings	m ³ /m ³	–	741,60	2.257,37	748,64	3.747,61
Flooring/Parket	m ³ /m ³	472,52	434,65	480,87	486,41	1.874,45
Kayu Pertukangan/ Carpentry Wood	m ³ /m ³	–	–	272,74	–	272,74
Lainnya/Others	m ³ /m ³	840,86	1.096,46	1.208,70	1.847,81	4.993,83
Indonesia	m³/m³	2.854.335,82	2.384.956,04	2.898.211,67	2.608.703,67	10.746.207,19
	ton/tons	11.643.955,93	11.730.172,42	13.185.432,25	13.535.778,53	50.095.339,13

Lampiran 5 Produksi Kayu Olahan Menurut Jenis Kayu Olahan dan Pulau, 2025
Appendix 5 Production of Processed Timber by Type of Processed Timber and Island, 2025

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Pulau/Island					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	ton/tons	37.866.205,82	–	–	1.110.554,76	277.951,66	9.444,41
Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	m ³ /m ³	577.444,35	4.702,65	–	882.950,17	–	94,51
Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	10.349.381,49	–	–	451.827,32	–	–
Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	143.137,03	2.734.019,88	3.581,59	593.498,41	250,00	110.426,38
Kayu Gergajian/Sawn Timber	m ³ /m ³	423.400,23	1.876.283,10	12.057,21	208.947,73	44.088,70	176.405,25
Veneer	m ³ /m ³	183.334,36	910.834,53	4.005,87	214.717,93	5.869,82	91.279,83
Wood Pellet	m ³ /m ³	38.220,18	58.711,43	–	40.633,58	375.496,27	60.335,72
Wood Pellet	ton/tons	21.165,35	–	328,05	–	–	–
Papan Serat/Fiberboard	m ³ /m ³	557.614,21	357,69	–	–	–	–
Wood Working	m ³ /m ³	431,30	104.153,43	–	–	–	–
Barecore	m ³ /m ³	–	93.989,67	566,06	1.969,72	–	–
Papan Partikel/Chipboard	m ³ /m ³	–	89.052,09	–	–	–	–
Moulding/Dowel	m ³ /m ³	28.299,45	18.661,08	–	36,46	–	–
Furnitur Kayu/Wooden Furniture	m ³ /m ³	–	34.626,87	707,17	–	–	–
Palet Kayu/Wooden Pallet	m ³ /m ³	18.430,10	–	–	–	–	–
Biomassa Kayu/Wood Biomass	ton/tons	5.200,00	–	–	–	–	3.280,27

Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 5

Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Pulau/Island					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m ³ /m ³	6.128,86	–	–	–	–	–
Produk Kayu Lainnya/ Other Wood Products	m ³ /m ³	1.061,78	4.505,91	–	–	–	–
Bahan Bangunan Prefabrikasi/ Prefabricated Buildings	m ³ /m ³	–	–	3.747,61	–	–	–
Flooring/Parket	m ³ /m ³	–	1.874,45	–	–	–	–
Kayu Pertukangan/ Carpentry Wood	m ³ /m ³	272,74	–	–	–	–	–
Lainnya/Others	m ³ /m ³	4.221,17	481,16	–	291,50	–	–
	m ³ /m ³	1.981.995,76	5.932.253,94	24.665,51	1.943.045,50	425.704,79	438.541,69
Indonesia	ton/tons	48.241.952,66	–	328,05	1.562.382,08	277.951,66	12.724,68

Lampiran 6 Produksi Kayu Olahan Menurut Pulau, Jenis Kayu Olahan, dan Triwulan, 2025
Appendix 6 Production of Processed Timber by Island, Type of Processed Timber, and Quarter, 2025

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	Chip & Partikel/ Serpih Kayu Chip & Particle	ton/tons	8.793.339,05	9.385.060,90	9.455.172,51	10.232.633,36	37.866.205,82
	Chip & Partikel/ Serpih Kayu Chip & Particle	m ³ /m ³	18.532,27	12.255,01	289.809,12	256.847,95	577.444,35
	Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	2.493.629,66	1.953.072,73	3.218.532,21	2.684.146,89	10.349.381,49
	Papan Serat/ Fiberboard	m ³ /m ³	–	171.090,76	204.732,65	181.790,80	557.614,21
	Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	94.195,79	115.000,28	96.467,30	117.736,86	423.400,23
	Veneer	m ³ /m ³	51.430,49	54.331,98	50.350,32	27.221,57	183.334,36
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	34.889,68	35.708,41	42.663,50	29.875,44	143.137,03
	Wood Pellet	m ³ /m ³	7.871,12	8.407,40	9.137,90	12.803,76	38.220,18
	Wood Pellet	ton/tons	6.013,30	4.936,80	7.408,55	2.806,70	21.165,35
	Moulding/Dowel	m ³ /m ³	8.771,69	8.725,23	7.108,23	3.694,30	28.299,45
	Palet Kayu/ Wooden Pallet	m ³ /m ³	4.264,55	5.164,52	5.149,21	3.851,82	18.430,10
	Finger Jointed Laminated Board (FJLB)	m ³ /m ³	–	6.128,86	–	–	6.128,86
	Biomassa Kayu/ Wood Biomass	ton/tons	2.509,00	1.306,00	609,00	776,00	5.200,00
	Produk Kayu Lain- nya/Other Wood Products	m ³ /m ³	1.061,78	–	–	–	1.061,78
	Wood Working	m ³ /m ³	–	260,99	–	170,31	431,30
	Kayu Pertukangan/ Carpentry Wood	m ³ /m ³	–	–	272,74	–	272,74
	Lainnya/Others	m ³ /m ³	662,90	857,00	1.059,96	1.641,31	4.221,17
	Sumatera Total	m³/m³	221.680,27	417.930,44	706.750,93	635.634,12	1.981.995,76
		ton/tons	11.295.491,01	11.344.376,43	12.681.722,27	12.920.362,95	48.241.952,66



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 6

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa	Kayu Lapis/ Plywood	m ³ /m ³	742.726,59	657.928,04	708.457,64	624.907,61	2.734.019,88
	Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	839.028,23	341.518,33	387.404,47	308.332,07	1.876.283,10
	Veneer	m ³ /m ³	236.188,20	234.161,45	244.405,81	196.079,07	910.834,53
	Wood Working	m ³ /m ³	24.955,47	32.685,66	19.154,41	27.357,89	104.153,43
	Barecore	m ³ /m ³	29.967,72	22.552,40	21.444,38	20.025,17	93.989,67
	Papan Partikel/ Chipboard	m ³ /m ³	25.123,92	17.183,08	25.307,11	21.437,98	89.052,09
	Wood Pellet	m ³ /m ³	9.362,96	13.239,80	18.972,12	17.136,55	58.711,43
	Furnitur Kayu/ Wooden Furniture	m ³ /m ³	7.937,50	8.074,60	9.957,58	8.657,19	34.626,87
	Moulding/Dowel	m ³ /m ³	3.854,72	4.455,20	4.719,94	5.631,22	18.661,08
	Chip & Partikel/ Serpih Kayu Chip & Particle	m ³ /m ³	1.096,47	132,57	3.473,61	–	4.702,65
	Produk Kayu Lain- nya/Other Wood Products	m ³ /m ³	1.127,46	1.084,20	935,19	1.359,06	4.505,91
	Flooring/Parquet	m ³ /m ³	472,52	434,65	480,87	486,41	1.874,45
	Papan Serat/ Fiberboard	m ³ /m ³	28,00	158,05	80,48	91,16	357,69
	Lainnya/Others	m ³ /m ³	177,96	239,46	63,74	–	481,16
	Jawa Total	m³/m³	1.922.047,72	1.333.847,49	1.444.857,35	1.231.501,38	5.932.253,94



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 6

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bali & Nusa Tenggara	Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	3.466,54	2.998,98	2.930,65	2.661,04	12.057,21
	Veneer	m ³ /m ³	713,00	1.060,00	1.104,05	1.128,82	4.005,87
	Bahan Bangunan Prefabrikasi/ Prefabricated Buildings	m ³ /m ³	–	741,60	2.257,37	748,64	3.747,61
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	722,39	833,66	995,37	1.030,17	3.581,59
	Furnitur Kayu/ Wooden Furniture	m ³ /m ³	355,78	199,45	72,16	79,78	707,17
	Barecore	m ³ /m ³	177,36	137,01	128,38	123,31	566,06
	Wood Pellet	ton/tons	84,12	90,36	65,67	87,90	328,05
	Bali & Nusa Tenggara Total	m³/m³	5.435,07	5.970,70	7.487,98	5.771,76	24.665,51
		ton/tons	84,12	90,36	65,67	87,90	328,05
Kalimantan	Chip & Partikel/ Serpih Kayu Chip & Particle	ton/tons	174.985,56	239.632,52	324.862,42	371.074,26	1.110.554,76
	Chip & Partikel/ Serpih Kayu/ Chip & Particle	m ³ /m ³	209.054,01	214.590,77	217.558,16	241.747,23	882.950,17
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	159.791,38	128.395,98	150.420,09	154.890,96	593.498,41
	Bubur Kayu/Pulp	ton/tons	87.647,25	97.955,58	110.133,19	156.091,30	451.827,32
	Veneer	m ³ /m ³	55.403,92	45.715,12	52.321,29	61.277,60	214.717,93
	Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	52.594,54	46.382,50	54.580,59	55.390,09	208.947,73
	Wood Pellet	m ³ /m ³	13.348,16	8.892,58	9.750,90	8.641,94	40.633,58
	Barecore	m ³ /m ³	1.404,28	20,13	214,45	330,86	1.969,72
	Moulding/Dowel	m ³ /m ³	21,00	15,46	–	–	36,46
	Lainnya/Others	m ³ /m ³	–	–	85,00	206,50	291,50
	Kalimantan Total	m³/m³	491.617,29	444.012,55	484.930,49	522.485,18	1.943.045,50
		ton/tons	262.632,81	337.588,10	434.995,61	527.165,56	1.562.382,08

Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 6

Pulau Island	Jenis Kayu Olahan Type of Processed Timber	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi	Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	ton/tons	75.459,31	47.402,28	67.642,89	87.447,18	277.951,66
	Kayu Gergajian / Sawn Timber	m ³ /m ³	11.521,78	10.412,60	12.026,04	10.128,28	44.088,70
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	51,34	53,57	75,89	69,20	250,00
	Veneer	m ³ /m ³	2.911,10	2.958,72	–	–	5.869,82
	Wood Pellet	m ³ /m ³	88.416,35	69.769,00	132.503,66	84.807,26	375.496,27
	Sulawesi Total	m³/m³	102.900,57	83.193,89	144.605,59	95.004,74	425.704,79
		ton/tons	75.459,31	47.402,28	67.642,89	87.447,18	277.951,66
Maluku & Papua	Kayu Gergajian/ Sawn Timber	m ³ /m ³	49.215,15	38.057,05	43.502,05	45.631,00	176.405,25
	Kayu Lapis/Plywood	m ³ /m ³	23.882,22	26.547,22	29.021,40	30.975,54	110.426,38
	Veneer	m ³ /m ³	24.019,22	20.616,81	20.737,49	25.906,31	91.279,83
	Wood Pellet	m ³ /m ³	13.538,31	14.685,38	16.318,39	15.793,64	60.335,72
	Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	ton/tons	9.444,41	–	–	–	9.444,41
	Chip & Partikel/Serpih Kayu/Chip & Particle	m ³ /m ³	–	94,51	–	–	94,51
	Biomassa Kayu/ Wood Biomass	ton/tons	844,27	715,25	1.005,81	714,94	3.280,27
	Maluku & Papua Total	m³/m³	110.654,90	100.000,97	109.579,33	118.306,49	438.541,69
		ton/tons	10.288,68	715,25	1.005,81	714,94	12.724,68
Indonesia		m³/m³	2.854.335,82	2.384.956,04	2.898.211,67	2.608.703,67	10.746.207,19
		ton/tons	11.643.955,93	11.730.172,42	13.185.432,25	13.535.778,53	50.095.339,13

Lampiran 7 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Triwulan, 2025
Appendix 7 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Quarter, 2025

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bambu/Bamboo	batang/stems	3.302.882,00	3.770.535,00	3.828.837,00	4.098.715,00	15.000.969,00
Rotan/Rattan	batang/stems	66.286,00	428.752,00	161.128,00	251.165,00	907.331,00
Rotan/Rattan	ton/tons	239.489,22	9.998,48	8.733,61	1.875,84	260.097,15
Gula Aren/Palm Sugar	liter/liters	176.773,40	133.859,00	65.510,00	25.576,00	401.718,40
Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	3,44	7,38	3,67	–	14,49
Nira Nipah/Nipa Palm Sap	liter/liters	–	57.600,00	120.000,00	64.000,00	241.600,00
Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	24.937,21	23.329,30	32.195,14	27.715,83	108.177,48
Getah Karet Hutan/ Rubber Sap	ton/tons	7.479,98	43.380,96	19.214,61	19.550,45	89.626,00
Buah-Buahan/Fruits	buah/pieces	4.515,00	4.500,00	34.050,00	16.803,00	59.868,00
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	2.048,49	1.058,34	666,13	1.357,44	5.130,40
Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	352,24	12.359,27	2.234,86	327,44	15.273,81
Madu/Honey	liter/liters	2.271,00	2.198,00	2.981,70	2.186,00	9.636,70
Madu/Honey	ton/tons	27,66	39,88	45,38	33,65	146,57
Sagu/Sago	ton/tons	2.779,08	1.838,91	1.569,34	1.732,16	7.919,49
Tumbuhan Obat/ Medicinal Plants	ton/tons	1.346,89	1.384,21	1.517,19	738,73	4.987,02
Daun Kayu Putih/ Cajuput Leaves	ton/tons	3,57	131,46	2.671,47	1.812,54	4.619,04
Jamur/Mushroom	ton/tons	587,34	801,56	802,76	719,23	2.910,89
Kopal (Resin)/Copal	ton/tons	347,59	596,80	382,22	924,18	2.250,79
Getah/Kulit Kayu Gemor	ton/tons	320,00	80,00	240,00	600,00	1.240,00
Daun-daunan/Leaves	ton/tons	–	50,00	59,89	252,11	362,00
Kulit Masoi/Mossoia Bark	ton/tons	42,20	97,01	90,88	42,95	273,04
Minyak Kayu Putih/ Cajuput Oil	liter/liters	225,60	–	7,00	2,00	234,60
Damar (Resin)/Dammar	ton/tons	34,26	47,76	39,88	50,45	172,35
Asam (Buah)/Tamarind	ton/tons	20,50	–	135,22	10,50	166,22
Kapuk Randu/ Cottonwood	ton/tons	–	–	49,39	17,85	67,24
Kemiri (Biji)/Candlenut	ton/tons	1,23	6,00	11,50	–	18,73
Rebung/Bamboo Shoots	ton/tons	6,87	–	–	–	6,87
Kemendangan	ton/tons	4,00	–	–	–	4,00



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 7

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
		Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Atsiri Cengkeh/ Clove Essential Oil	liter/liters	0,86	0,46	0,75	0,55	2,62
Atsiri Mawar/ Rose Essential Oil	liter/liters	1,00	0,42	0,48	0,70	2,60
Getah Jelutung/ Jelutong Latex	ton/tons	–	–	–	2,00	2,00
Lonto	ton/tons	–	–	–	1,60	1,60
Pandan (Daun)/Pandanus	ton/tons	0,57	–	–	–	0,57
Seedlak (Resin)	ton/tons	–	–	–	0,09	0,09
Sarang Burung Walet/ Swiftlet Nest	ton/tons	0,03	–	–	–	0,03
Lainnya/Others	liter/liters	69,74	35,00	–	–	104,74
Lainnya/Others	ton/tons	298,47	164,37	1.530,10	1.693,67	3.686,61





Lampiran 8 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Pulau, 2025
Appendix 8 Production of Non-Timber Forest Products by Type of Non-Timber Forest Product and Island, 2025

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Pulau/Island					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bambu/Bamboo	batang/stems	–	15.000.244,00	725,00	–	–	–
Rotan/Rattan	batang/stems	907.331,00	–	–	–	–	–
Rotan/Rattan	ton/tons	254.839,96	75,65	585,50	600,00	3.996,04	–
Gula Aren/Palm Sugar	liter/liters	–	401.718,40	–	–	–	–
Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	–	7,08	–	4,55	2,86	–
Nira Nipah/Nipa Palm Sap	liter/liters	–	–	241.600,00	–	–	–
Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	19.543,55	80.334,63	91,01	711,67	7.496,62	–
Getah Karet Hutan/ Rubber Sap	ton/tons	18.976,03	59.832,02	–	10.817,95	–	–
Buah-Buahan/Fruits	buah/pieces	59.868,00	–	–	–	–	–
Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	91,54	3.760,96	1.277,90	–	–	–
Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	1,00	15.215,81	57,00	–	–	–
Madu/Honey	liter/liters	9.434,70	–	180,00	22,00	–	–
Madu/Honey	ton/tons	–	146,57	–	–	–	–
Sagu/Sago	ton/tons	6.684,29	–	–	–	–	1.235,20
Tumbuhan Obat/ Medicinal Plants	ton/tons	–	4.987,02	–	–	–	–
Daun Kayu Putih/ Cajuput Leaves	ton/tons	–	3.119,04	–	–	–	1.500,00
Jamur/Mushroom	ton/tons	0,49	2.910,40	–	–	–	–
Kopal (Resin)/Copal	ton/tons	–	240,09	–	–	1.166,70	844,00
Getah/Kulit Kayu Gemor	ton/tons	–	–	–	–	–	1.240,00
Daun-daunan/Leaves	ton/tons	2,04	294,96	65,00	–	–	–
Kulit Masoi/Mossoia Bark	ton/tons	–	–	–	–	–	273,04
Minyak Kayu Putih/ Cajuput Oil	liter/liters	–	234,60	–	–	–	–
Damar (Resin)/Dammar	ton/tons	6,66	66,31	–	32,00	47,38	20,00
Asam (Buah)/Tamarind	ton/tons	–	–	166,22	–	–	–
Kapuk Randu/ Cottonwood	ton/tons	–	67,24	–	–	–	–
Kemiri (Biji)/Candlenut	ton/tons	–	–	18,73	–	–	–
Rebung/Bamboo Shoots	ton/tons	–	6,87	–	–	–	–
Kemendangan	ton/tons	–	–	–	–	–	4,00





Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 8

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Pulau/Island					
		Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Atsiri Cengkeh/ Clove Essential Oil	liter/liters	–	2,62	–	–	–	–
Atsiri Mawar/ Rose Essential Oil	liter/liters	–	2,60	–	–	–	–
Getah Jelutung/ Jelutong Latex	ton/tons	2,00	–	–	–	–	–
Lonto	ton/tons	–	–	1,60	–	–	–
Pandan (Daun)/Pandanus	ton/tons	–	0,57	–	–	–	–
Seedlak (Resin)	ton/tons	–	0,09	–	–	–	–
Sarang Burung Walet/ Swiftlet Nest	ton/tons	–	0,03	–	–	–	–
Lainnya/Others	liter/liters	–	104,74	–	–	–	–
Lainnya/Others	ton/tons	–	3.656,61	30,00	–	–	–



Lampiran 9 Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu Menurut Pulau, Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu, dan Triwulan, 2025
Appendix 9 Production of Non-Timber Forest Products by Island, Type of Non-Timber Forest Products, and Quarter, 2025

Pulau Island	Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	Rotan/Rattan	batang/stems	66.286,00	428.752,00	161.128,00	251.165,00	907.331,00
	Rotan/Rattan	ton/tons	238.420,40	9.116,21	7.215,55	87,80	254.839,96
	Buah-Buahan/Fruits	buah/pieces	4.515,00	4.500,00	34.050,00	16.803,00	59.868,00
	Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	0,40	–	80,11	11,03	91,54
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	3.301,40	4.669,97	6.528,29	5.043,89	19.543,55
	Getah Karet Hutan/ Rubber Sap	ton/tons	5.526,58	4.533,80	4.363,57	4.552,08	18.976,03
	Madu/Honey	liter/liters	2.251,00	2.136,00	2.981,70	2.066,00	9.434,70
	Sagu/Sago	ton/tons	1.781,52	1.601,27	1.569,34	1.732,16	6.684,29
	Damar (Resin)/ Dammar	ton/tons	–	–	–	6,66	6,66
	Daun-daunan/Leaves	ton/tons	–	–	–	2,04	2,04
	Getah Jelutung/ Jelutung Latex	ton/tons	–	–	–	2,00	2,00
	Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	1,00	–	–	–	1,00
	Jamur/Mushroom	ton/tons	0,08	0,30	0,10	0,01	0,49
Jawa	Bambu/Bamboo	batang/stems	3.302.882,00	3.770.535,00	3.828.837,00	4.097.990,00	15.000.244,00
	Gula Aren/Palm Sugar	liter/liters	176.773,40	133.859,00	65.510,00	25.576,00	401.718,40
	Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	1,96	3,30	1,82	–	7,08
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	20.259,36	17.014,76	23.406,06	19.654,45	80.334,63
	Getah Karet Hutan/ Rubber Sap	ton/tons	53,80	36.079,71	12.878,39	10.820,12	59.832,02
	Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	351,24	12.321,27	2.223,86	319,44	15.215,81
	Tumbuhan Obat/ Medicinal Plants	ton/tons	1.346,89	1.384,21	1.517,19	738,73	4.987,02
	Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	1.993,69	394,34	231,02	1.141,91	3.760,96
	Daun Kayu Putih/ Cajuput Leaves	ton/tons	3,57	131,46	2.671,47	312,54	3.119,04
	Jamur/Mushroom	ton/tons	587,26	801,26	802,66	719,22	2.910,40
	Daun-daunan/Leaves	ton/tons	–	–	54,89	240,07	294,96

Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 9

Pulau Island	Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kopal (Resin)/Copal	ton/tons	37,09	72,80	67,22	62,98	240,09
	Minyak Kayu Putih/ Cajuput Oil	liter/liters	225,60	–	7,00	2,00	234,60
	Madu/Honey	ton/tons	27,66	39,88	45,38	33,65	146,57
	Rotan/Rattan	ton/tons	–	7,00	41,65	27,00	75,65
	Kapuk Randu/ Cottonwood	ton/tons	–	–	49,39	17,85	67,24
	Damar (Resin)/ Dammar	ton/tons	21,56	16,96	–	27,79	66,31
	Rebung/ Bamboo Shoots	ton/tons	6,87	–	–	–	6,87
	Atsiri Cengkeh/ Clove Essential Oil	liter/liters	0,86	0,46	0,75	0,55	2,62
	Atsiri Mawar/ Rose Essential Oil	liter/liters	1,00	0,42	0,48	0,70	2,60
	Pandan (Daun)/ Pandanus	ton/tons	0,57	–	–	–	0,57
	Seedlak (Resin)	ton/tons	–	–	–	0,09	0,09
	Sarang Burung Walet/ Swiftlet Nest	ton/tons	0,03	–	–	–	0,03
	Lainnya/Others	liter/liters	69,74	35,00	–	–	104,74
	Lainnya/Others	ton/tons	295,47	154,37	1.529,10	1.677,67	3.656,61
Bali & Nusa Tenggara	Nira Nipah/ Nipa Palm Sap	liter/liters	–	57.600,00	120.000,00	64.000,00	241.600,00
	Buah-Buahan/Fruits	ton/tons	54,40	664,00	355,00	204,50	1.277,90
	Bambu/Bamboo	batang/ stems	–	–	–	725,00	725,00
	Rotan/Rattan	ton/tons	–	24,00	279,50	282,00	585,50
	Madu/Honey	liter/liters	20,00	50,00	–	110,00	180,00
	Asam (Buah)/ Tamarind	ton/tons	20,50	–	135,22	10,50	166,22
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	33,17	12,84	17,59	27,41	91,01
	Daun-daunan/Leaves	ton/tons	–	50,00	5,00	10,00	65,00
	Umbi-umbian/Tubers	ton/tons	–	38,00	11,00	8,00	57,00

Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 9

Pulau Island	Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu Type of Non-Timber Forest Products	Satuan Unit	Tahun 2025/Year 2025				Jumlah Total
			Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kemiri (Biji)/Candlenut	ton/tons	1,23	6,00	11,50	–	18,73
	Lonto	ton/tons	–	–	–	1,60	1,60
	Lainnya/Others	ton/tons	3,00	10,00	1,00	16,00	30,00
Kalimantan	Getah Karet Hutan Rubber Sap	ton/tons	1.899,60	2.767,45	1.972,65	4.178,25	10.817,95
	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	154,58	145,67	180,48	230,94	711,67
	Rotan/Rattan	ton/tons	100,00	150,00	200,00	150,00	600,00
	Damar (Resin)/ Dammar	ton/tons	–	16,00	–	16,00	32,00
	Madu/Honey	liter/liters	–	12,00	–	10,00	22,00
	Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	1,35	1,35	1,85	–	4,55
Sulawesi	Getah Pinus/Pine Sap	ton/tons	1.188,70	1.486,06	2.062,72	2.759,14	7.496,62
	Rotan/Rattan	ton/tons	968,82	701,27	996,91	1.329,04	3.996,04
	Kopal (Resin)/Copal	ton/tons	67,50	221,00	148,00	730,20	1.166,70
	Damar (Resin)/ Dammar	ton/tons	12,70	14,80	19,88	–	47,38
	Gula Aren/Palm Sugar	ton/tons	0,13	2,73	–	–	2,86
Maluku dan Papua	Daun Kayu Putih/ Cajuput Leaves	ton/tons	–	–	–	1.500,00	1.500,00
	Getah/Kulit Kayu Gemor	ton/tons	320,00	80,00	240,00	600,00	1.240,00
	Sagu/Sago	ton/tons	997,56	237,64	–	–	1.235,20
	Kopal (Resin)/Copal	ton/tons	243,00	303,00	167,00	131,00	844,00
	Kulit Masoi/Mossoia Bark	ton/tons	42,20	97,01	90,88	42,95	273,04
	Damar (Resin)/ Dammar	ton/tons	–	–	20,00	–	20,00
	Kemendangan	ton/tons	4,00	–	–	–	4,00

DKT.PROV



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2025**

TRIWULAN I : BULAN JANUARI – MARET

RAHASIA

I. SUMBER DATA

(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi :
	Kab/Kota :
	Kecamatan :
	Jalan :
	Kode Pos
	Telp : (.....)
	Fax : (.....)
Email :	
Website Instansi :	

II. PRODUKSI KAYU BULAT

201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan I Tahun 2025?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok III

☐

A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi

(1)

Volume Produksi (m³)

(2)

- 202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (HPH)
- 203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)
- 204. Hutan Hak /Hutan Rakyat
- 205. Hutan Tanaman Rakyat
- 206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)
- 207. Perhutani
- 208. Lainnya
- 209. JUMLAH

**B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi**

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		Januari	Februari	Maret	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 1 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

☐

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			Januari	Februari	Maret	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu olahan



IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 1 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok V

☐

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu	Kode	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Volume Produksi			
			Januari	Februari	Maret	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis hasil hutan bukan kayu

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan Triwulan 1 Tahun 2025 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :

<https://www.bps.go.id>



DKT.PROV



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2025**

TRIWULAN II : BULAN APRIL – JUNI

RAHASIA

I. SUMBER DATA

(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi :
	Kab/Kota :
	Kecamatan :
	Jalan :
	Kode Pos
	Telp : (.....)
	Fax : (.....)
Email :	
Website Instansi :	

II. PRODUKSI KAYU BULAT

201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan 2 Tahun 2025?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok III

☐

A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi (1)	Volume Produksi (m ³) (2)
202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (HPH)	
203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)	
204. Hutan Hak /Hutan Rakyat	
205. Hutan Tanaman Rakyat	
206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)	
207. Perhutani	
208. Lainnya	
209. JUMLAH	

B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		April	Mei	Juni	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 2 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

☐

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			April	Mei	Juni	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu olahan

IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 2 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok V

☐

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu	Kode	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Volume Produksi			
			April	Mei	Juni	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis hasil hutan bukan kayu

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan Triwulan 2 Tahun 2025 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :

<https://www.bps.go.id>



DKT.PROV



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2025**

TRIWULAN III : BULAN JULI – SEPTEMBER

RAHASIA

I. SUMBER DATA

(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi :
	Kab/Kota :
	Kecamatan :
	Jalan :
	Kode Pos
	Telp : (.....)
	Fax : (.....)
Email :	
Website Instansi :	

II. PRODUKSI KAYU BULAT

201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan 3 Tahun 2025?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok III

☐

A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi (1)	Volume Produksi (m ³) (2)
202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (HPH)	
203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)	
204. Hutan Hak /Hutan Rakyat	
205. Hutan Tanaman Rakyat	
206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)	
207. Perhutani	
208. Lainnya	
209. JUMLAH	

**B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi**

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		Juli	Agustus	September	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 3 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

☐

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			Juli	Agustus	September	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu olahan



IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 3 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok V

☐

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu	Kode	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Volume Produksi			
			Juli	Agustus	September	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika jenis hasil hutan bukan kayu lebih 10 isian

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan Triwulan 3 Tahun 2025 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :

<https://www.bps.go.id>



DKT.PROV



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**PENGUMPULAN DATA KEHUTANAN TRIWULANAN
TAHUN 2025**

TRIWULAN IV : BULAN OKTOBER – DESEMBER

RAHASIA

I. SUMBER DATA

(1)	(2)
101. Nama Instansi Tingkat Provinsi	Dinas
102. Alamat	Provinsi :
	Kab/Kota :
	Kecamatan :
	Jalan :
	Kode Pos
	Telp : (.....)
	Fax : (.....)
Email :	
Website Instansi :	

II. PRODUKSI KAYU BULAT

201. Apakah ada produksi Kayu Bulat selama Triwulan 4 Tahun 2025?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok III

☐

A. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Sumber Produksi

Sumber Produksi (1)	Volume Produksi (m ³) (2)
202. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami/Hutan Alam (HPH)	
203. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)	
204. Hutan Hak /Hutan Rakyat	
205. Hutan Tanaman Rakyat	
206. Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman/Hutan Tanaman (HTI)	
207. Perhutani	
208. Lainnya	
209. JUMLAH	

B. Produksi Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

210. Nama Jenis Kayu Bulat yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Bulat dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Bulat	Kode	Volume Produksi (m ³)			
		Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
JUMLAH					

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis kayu bulat

III. PRODUKSI KAYU OLAHAN

301. Apakah ada produksi Kayu Olahan selama Triwulan 4 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok IV

☐

302. Nama Jenis Kayu Olahan yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Kayu Olahan dan Bulan Produksi

Jenis Kayu Olahan	Kode	Satuan 1. m ³ 2. Ton	Volume Produksi			
			Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika jenis kayu olahan lebih 10 isian

IV. PRODUKSI HASIL HUTAN BUKAN KAYU

401. Apakah ada produksi Hasil Hutan Bukan Kayu selama Triwulan 4 Tahun 2025 ?

1. Ya

2. Tidak → Lanjut ke Blok V

☐

402. Nama Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Diproduksi Berdasarkan Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu dan Bulan Produksi

Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu	Kode	Satuan 1.Ton 2.Liter 3.Batang	Volume Produksi			
			Okttober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
JUMLAH						

Catatan : Gunakan lembar tambahan jika isian lebih dari 10 jenis hasil hutan bukan kayu

V. CATATAN

Berilah catatan/penjelasan apabila ada masalah, seperti kuesioner tidak terisi sama sekali, blok tertentu tidak terisi atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.



VI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengisi Pengumpulan Data Kehutanan Triwulan Triwulan 4 Tahun 2025 dengan benar

601. Nama pemberi informasi :

602. No HP/Telepon :

603. Jabatan :

604. Tanda Tangan dan Stempel :

<https://www.bps.go.id>



A. Kelompok Jenis Kayu Meranti/Kelompok Komersial Satu
Meranti Group/First Commercial Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Agathis	Dama (Sulawesi), Damar (Jawa), Damar Sigi (Sumatera), Damar Bindang (Kalimantan)	(<i>Agathis</i> spp)
2.	Balau	Damar Laut, Semantok (Aceh), Selangan Batu, Anggelam, Amperok	(<i>Shorea</i> spp; <i>Parashorea</i> spp)
3.	Balau Merah	Balau Laut, Batu Tuyang, Damar Laut Merah, Putang, Lempung Abang	(<i>Shorea</i> spp)
4.	Bangkirai	Benuas, Balau Mata Kucing, Hulo Dereh, Kerangan, Puguh, Jangkang Putih	(<i>Shorea laevis</i> Ridl); (<i>Shorea laevifolia</i> Endert); (<i>Hopea</i> spp); <i>Shorea kunstleri</i>
5.	Damar	Damar	(<i>Araucaria</i> spp)
6.	Durian	Durian Burung, Lahong, Layung, Apun, Begurah, Punggai, Durian Hantu, Enggang	(<i>Durio carinatus</i> Mast); <i>Durio</i> spp, <i>Coelostegia</i> spp)
7.	Gia	Delingsem, Kayu Batu, Melunas, Kayu Kerbau, Momala	(<i>Homalium tomentosum</i> (Roxb) Benth, <i>Homalium Foetidum</i> (Roxb) Benth)
8.	Giam	Resak Batu, Resak Gunung	(<i>Cotylelobium</i> spp)
9.	Jelutung	Pulai Nasi, Pantung Gunung, Melabuai	(<i>Dyera</i> spp)
10.	Kapur	Kamper, Ky. Kayatan, Empedu, Keladan	(<i>Dryobalanops</i> spp)
11.	Kapur Petanang	Kapur Guras	(<i>Dryobalanops oblongifolia</i> Dyer)
12.	Kenari	Kerantai, Ki Tuwak, Binjau, Asam-Asam, Kedondong, Resung, Bayung, Ranggorai, Mertukul	(<i>Canarium</i> spp, <i>Dacryodes</i> spp, <i>Trioma</i> spp, <i>Santiria</i> spp)
13.	Keruing	Tempuran, Lagan, Merkurang, Kawang, Apitong, Tempudau	(<i>Dipterocarpus</i> spp)
14.	Kulim	Kayu Bawang Hutan	(<i>Scorodocarpus borneensis</i> Becc)
15.	Malapari	Malapari	(<i>Pongamia Pinnata</i> (L) Pierre)
16.	Matoa	Kasai, Taun, Kungki, Hatobu, K. Sapi (Jawa), Tawan (Maluku), Ihi Mendek (Irian Jaya)	(<i>Pometia</i> spp)
17.	Medang	Sintuk, Sintok Lancing, Kitteja, Ki Tuha, Ki Sereh, Selasihan	(<i>Cinnamomum</i> spp)
18.	Meranti Kuning	Damar Tanduk, Damar Buah, Damar Hitam, Damar Kelepek	<i>Shorea acuminatissima</i> Sym, <i>Shorea balanocarpoides</i> Sym, <i>Shorea faguetiana</i> Heim, <i>Shorea Scollaris</i> , V. Sloot; <i>Shorea gibbosa</i> Brandis



A. Lanjutan
Continued

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
19.	Meranti Merah	Banio, Seraya Merah, Kontoy Bayor, Campaga, Lempong, Kumbang, Majau, Meranti Ketuko, Ketrahan, Ketir, Cupang	(<i>Shorea Palembangica</i> Miq, <i>Shorea lepidota</i> Bl, <i>Shorea ovalis</i> Bl, <i>Shorea Johorensis</i> Foxw, <i>Shorea leptoclados</i> Sym, <i>Shorea leprosula</i> Miq) (<i>Shorea Platyclados</i> sloot. Ex foxw.)
20.	Meranti Putih	Baong, Baung, Kebaong, Belobungo, Bayong (Sumatera, Kalimantan), Damar Kaca, Damar Kucing, Kikir, Udang, Udang Ulang, Damar Hutan, Anggelam Tikus, Kontoi Tembaga, Maharam Potong, Damar Mata Kucing, Bunyau, Pongin, Awan Punuk, Mehing (Sumatera, Kalimantan), Damar Tenang Putih, Honi (Maluku), Damar Lari-Lari, Temungku (Sulawesi), Lalari, Tambia Putih (Sulawesi), Hili (Maluku)	(<i>Shorea Virescens</i> Parijs), <i>Shorea retionodes</i> V.SI), (<i>Shorea Javanica</i> K. et. Val), (<i>Shorea bracteolata</i> Dyer), (<i>Shorea ochracea</i> Sym), (<i>Shorealamellata</i> Foxw), (<i>Shorea assamica</i> Dyer), (<i>Shorea koorodesii</i> Brandis)
21.	Merawan	Ngerawan, Cengal, Amang Besi, Cengal Balaw, Emang, Tekam	(<i>Hopea</i> spp); <i>Hopea dyeri</i> ; (<i>Hopea sangal</i> Kort)
22.	Merbau	Anglai, Ipil, Tanduk (Maluku), Kayu Besi (Papua), Maharani (Sumatera)	(<i>Intsia</i> spp)
23.	Mersawa	Damar Kunyit, Masegar, Ketimpun, Tabok, Tahan, Cengal Padi	(<i>Anisoptera</i> spp)
24.	Nyato	Suntai, Balam, Jongkong, Hangkang, Katingan, Mayang Batu, Bunut, Kedang, Bakalaung, Ketiau, Jengkot, Kolan	(<i>Palaquium</i> spp); (<i>Payena</i> spp, <i>Madhuca</i> spp)
25.	Palapi	Mengkulang, Teraling, Dungun, Talutung, Lesi-Lesi.	<i>Heritiera</i> (<i>Tarrietia</i> spp)
26.	Penjalin	Rempelas, Ki Jeungkil, Ki Endog (Sunda), Cengkek (Jawa), Pusu (Sumbawa)	(<i>Celtis</i> spp)
27.	Perupuk	Kerupuk, Pasana, Aras, Mandalaksa	(<i>Lophopetalum</i> spp)
28.	Pinang	Melunak, Ki Sigeung, Kelembing, Ki Sinduk	(<i>Pentace</i> spp)
29.	Pulai	Kayu Gabus, Rita, Gitoh, Bintau, Basung, Pule, Pulai Miang	(<i>Alstonia</i> spp)
30.	Rasamala	Tulasan (Sumatera), Mala (Jawa), Mandung (Mnkb)	<i>Altingia excelsa</i> Noronha)
31.	Resak	Damar Along, Resak Putih	(<i>Vatica</i> spp)



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 11

B. Kelompok Jenis Kayu Rimba Campuran/Kelompok Komersial Dua
Mixed Forest Group/Second Commercial Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bakau	Tumu, Lenggadai, Jangkar, Tanjung, Putut, Busing, Mata Buaya	(<i>Rhizophora</i> spp dan <i>Bruguiera</i> spp)
2.	Bayur	Walang, Wayu, Balang, Wadang	(<i>Pterospermum</i> spp)
3.	Benuang	Benuang Bini, Winuang	(<i>Octomeles sumatrana</i> Miq)
4.	Berumbung	Kayu Lobang, Barumbung, Kayu Gatal	(<i>Adina minutiflora</i> Val); <i>Pertusadina</i> spp
5.	Bintangur	Bunoh, Nyamplung, Penaga	(<i>Calophyllum</i> spp)
6.	Bipa	Kayu Wipa	(<i>Pterygota</i> spp)
7.	Bowoi	Rayango, Merang, Terangkuse	<i>Serianthes minahassae</i> Merr & Perry (<i>Syn Albizia minahassae</i> Koord)
8.	Bugis	Grepau	(<i>Koordersiodendron pinnatum</i> Merr)
9.	Cenge	Cenge, Cingo	(<i>Mastixia tostrata</i> Bl)
10.	Duabanga	Benuang Laki, Takir, Aras	(<i>Duabanga moluccana</i> Bl)
11.	Ekaliptus	Ampupu (Sulawesi), Aren (Maluku), Leda, Tampai, Kayu Putih	(<i>Eucalyptus</i> spp)
12.	Gelam	Kayu Putih	(<i>Melaleuca</i> spp)
13.	Gempol	Wosen, Klepu Pasir, Anggrit	(<i>Nauclea</i> spp)
14.	Gopasa	Teraut, Laban	(<i>Vitex</i> spp)
15.	Gerunggang/Derum	Madang Baro, Adat, Temau, Mampat, Butun, Kemutul	(<i>Cratoxylum</i> spp)
16.	Jabon	Kelampayan, Laran, Semama	(<i>Anthocephalus</i> spp)
17.	Jambu-jambu	Kelat, Ki Tembaga, Jambu	(<i>Eugenia</i> spp)
18.	Kapas-kapasan	Hapas-Hapas, Tapa-Tapa, Leman	(<i>Exbucklandia populnea</i> R. Brown)
19.	Kayukereta	Rengas Sumpung, Merpauh, Bagel Mirah	(<i>Swintonia</i> spp)
20.	Kecapi	Papung, Kelam, Sentul	(<i>Sandoricum</i> spp)
21.	Kedondong Hutan	Coco, Kacemcem, Leuweung	(<i>Spondias</i> spp)
22.	Kelumpang	Kepuh, Kalupat, Lomes	(<i>Sterculia</i> spp)
23.	Kembang Semangkok	Merpayang, Kepayang	(<i>Scaphium macropodium</i> J. B)
24.	Kempas	Impas, Tualang Ayam, Hampas	(<i>Koompassia malaccensis</i> Maing)
25.	Kenanga	Kananga	(<i>Cananga</i> sp)
26.	KerANJI	Kayu Lilin, Maranji	(<i>Dialium</i> spp)
27.	Ketapang	Kalumpit, Jelawai, Jaha, Klumprit	(<i>Terminalia</i> spp)
28.	Ketimunan	Serantai, Temirit, Kayu Reen	(<i>Timonius</i> spp)
29.	Lancat	Kundur, Modjiu, Raimagago	(<i>Mastixiodendron</i> spp)
30.	Lara	Lompopaito, Nani, Langer	(<i>Metrosideros</i> spp dan <i>Xanthostemon</i> spp)



B. Lanjutan
Continued

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
31.	Mahang	Merkubung, Mara, Benua	(<i>Macaranga</i> spp)
32.	Medang	Manggah, Huru Kacang, Keleban, Wuru, Kunyit	Wuru, Kunyit (<i>Litsea firma</i> Hook f; <i>Dehaasia</i> spp)
33.	Mempisang	Mahabai, Hakai Rawang, Empunyit, Jangkang, Banitan, Pisang-Pisang	(<i>Mezzetia parviflora</i> Becc); (<i>Xylopia</i> spp); <i>Alphonsea</i> spp; <i>Kandelia candell</i> Druce
34.	Mendarahan	Tangkalak, Au-Au, Ki Mokla, Kumpang, Ky Luo, Darah-Darah, Huru	<i>Myristica</i> spp, <i>Knema</i> spp
35.	Menjalin	Lilin, Ki Endog, Segi Landak	(<i>Xanthophyllum</i> spp)
36.	Mentibu	Jongkong, Merebung	(<i>Dactylocladus stenostachys</i> Oliv)
37.	Merambung	Merambung	(<i>Vernonia arborea</i> Han)
38.	Punak	Kayu Malaka, Cerega	(<i>Tetramerista glabra</i> Miq)
39.	Puspa	Sinar Telu, Madang Getah, Seru	(<i>Schima</i> spp)
40.	Rengas	Rengas Tembaga, Rangas	(<i>Gluta aptera</i> (King) Ding Hou
41.	Saninten	Sarangan, Kalimorot, Ki Hiur	(<i>Castanopsis argentea</i> A. DC)
42.	Sengon	Jeungjing, Tawa Kase, Sika (Maluku)	(<i>Paraserianthes falcataria</i> (L) Nielsen Syn)
43.	Sepat	Waru Gunung, Kalong	(<i>Berrya cordofolia</i> Roxb)
44.	Sesendok	Kayu Bulan, Sendok-Sendok, Kayu Raja, Garung, Kayu Labu	(<i>Endospermum</i> spp)
45.	Simpur	Sempur, Segel, Janti, Dongi	(<i>Dillenia</i> spp)
46.	Surian	Kalantas, Suren	(<i>Toona sureni</i> Merr)
47.	Tembesu	Tomasu, Kulaki, Malbira, Kitandu	(<i>Fragraea</i> spp)
48.	Tempinis	Damuli, Kayu Besi	(<i>Sloetia elongata</i> Kds)
49.	Tepis	Banitan, Pemelesian, Kayu Tinyang, Kayu Bulan, Banet, Kayu Kalet	(<i>Polyalthia glauca</i> Boerl)
50.	Tenggayun	Buku Ongko, Pejatai, Purut Bulu	(<i>Parartocarpus</i> spp)
51.	Terap	Tara, Cempedak, Kulur, Teureup	(<i>Artocarpus</i> spp)
52.	Terentang	Tumbus, Pauh Lebi	(<i>Camposperma</i> spp)
53.	Terentang Ayam	Pauhan, Antumbus, Talantang	(<i>Buchanania</i> spp)
54.	Tusam	Pinus, Damar Batu, Uyam	(<i>Pinus</i> spp)
55.	Utup	Utup	(<i>Aromadendron</i> sp)



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 11

C. Kelompok Jenis Kayu Eboni/Kelompok Indah Satu
Ebony Group/First Indah Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Eboni Bergaris	Maitong, Kayu Lotong, Sora, Amara	<i>(Diospyros celebica Bakh)</i>
2.	Eboni Hitam	Kayu Hitam, Maitem, Kayu Waled	<i>(Diospyros rumphii Bakh)</i>
3.	Eboni	Baniak, Toli-Toli, Kayu Arang, Kanara, Gito-Gito, Bengkoal, Malam	<i>(Diospyros spp D. ebenum Koen, D. ferrea Bakh, D. lolin Bakh, D. macrophylla Bl, D. cauliflora Bl, D. areolata King et G)</i>

D. Kelompok Jenis Kayu Indah/Kelompok Indah Dua
Indah Group/Second Indah Group

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bongin	Pauh Kijang, Sepah, Kayu Batu	<i>(Irvingia malayana Oliv)</i>
2.	Bungur	Wungu, Tekuyung, Benger, Ketangi	<i>(Lagerstroemia speciosa Pers)</i>
3.	Cempaka	Minjaran, Wasian, Manglid, Sitekwok, Kantil, Capuka	<i>(Michelia spp, Elmerillia spp Dandy)</i>
4.	Cendana	Kayu Kuning, Lemo Daru	<i>(Santalum album L)</i>
5.	Dahu	Dao, Sengkuang, Basuong, Koili	<i>(Dracontomelon spp)</i>
6.	Johar	Juar, Trengguli, Sebusuk, Bobondelan	<i>(Cassia spp)</i>
7.	Kuku	Kayu Laut, Papus, Nani Laut	<i>(Pericopsis mooniana Thw)</i>
8.	Kupang	Kayu Ruan, Saga	<i>(Ormosia spp)</i>
9.	Lasi	Adina, Kilaki	<i>(Adinauclea fagifolia Ridsd)</i>
10.	Mahoni	Mahoni	<i>(Swietenia spp)</i>
11.	Melur	Sampinur Tali, Jamuju, Ki Merah, Cematan, Alau, Kayu Embun, Kayu Cina, Sandu, Sampinur Bunga	<i>(Dacrydium junghuhnii Miq); (Podocarpus spp); (Dacrydium spp)</i>
12.	Membacang	Limus Piit, Ambacang, Wani, Mempelam, Asam. Mangga	<i>(Mangifera spp)</i>
13.	Mindi	Bawang Kungut	<i>(Melia spp)</i>
14.	Nyirih	Nyireh, Nir	<i>(Xylocarpus granatum j. Konig)</i>
15.	Pasang	Mempening, Baturua, Kasunu, Triti	<i>(Quercus spp)</i>
16.	Perepat Darat	Marapat, Teruntum Batu	<i>(Combretocarpus rotundatus Dans)</i>
17.	Raja Bunga	Segawe, Klenderi, Saga	<i>(Adenanthera spp)</i>
18.	Rengas	Ingas, Suloh, Rangas, Rengas Burung	<i>(Gluta spp); (Melanorrhoea spp)</i>
19.	Ramin	Gaharu Buaya, Medang Keladi, Keladi, Miang	<i>(Gonystylus bancanus Kurz)</i>
20.	Sawokecik	Subo, Ki Sawo	<i>(Manilkara spp)</i>



Lanjutan Lampiran / Continued Appendix 11

D. Lanjutan
Continued

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Salimuli	Kendal, Klimasada, Purnamasada	(<i>Cordia spp</i>)
22.	Sindur	Sepetir, Sasumdur, Mobingo	(<i>Sindora spp</i>)
23.	Sonokembang	Angsana, Linggua, Nala, Candana	(<i>Pterocarpus indicus Willd</i>)
24.	Sonokeling	Linggota, Sono Sungu, Sonobrits	(<i>Dalbergia latifolia Roxb</i>)
25.	Sungkai	Jati Seberang, Jati Londo	(<i>Peronema canescens Jack</i>)
26.	Tanjung	Sawo Manuk, Karikis	(<i>Mimusops elengi L.</i>)
27.	Tapos	Kelampai, Setan, Kedui, Wayang	(<i>Elateriospermum tapos Bl</i>)
28.	Tinjau Belukar	Lontar Kuning	(<i>Pteleocarpus lampongus Bakh</i>)
29.	Torem	Sawai, Torem	(<i>Manikara kanosiensis H.j. L. et B. M.</i>)
30.	Trembesi	Ki Hujan	(<i>Samanea saman Merr</i>)
31.	Ulin	Kayu Besi, Bulian, Kokon	(<i>Eusideroxylon zwageri T.et.b.</i>)
32.	Weru	Beru, Ki Hiyang, Bengkal	(<i>Albizia procera Benth</i>)

Sumber/Source : Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 163/Kpts-II/2003 tanggal 26 Mei 2003 tentang Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6 - 8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291 - 4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

ISSN 2580-1740



9 772580 174006 >